MUTASI BUNYI KONSONAN (*IBDAL*) DAN MUTASI BUNYI VOKAL DAN SEMIVOKAL (*I'LAL*) DALAM AL QUR'AN SURAH AL QAMAR (ANALISIS MORFOFONEMIK)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	: Nuriatul Maftukhah
NIM	: 2303416005
Program studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Mutasi Bunyi Konsonan (*Ibdal*) dan Mutasi Bunyi Vokal dan Semivokal (*I'lal*) dalam Al Qur'an Surah Al Qamar (Analisis Morfofonemik)" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Agustus 2020

Semarang, 12 Agustus 2020

Pembimbing

Singgih Kuswardono, MA., Ph.D.
NIP. 197607012005011001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang,

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Agustus 20020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua
Dr. Sri Rejeki Urip M.Hum. : .....
NIP. 196202211989012001

Sekretaris
Ahmad Yulianto S.S, M.Pd : .....
NIP. 197307252006041001

Penguji I
Muchlisin Nawawi Lc., M.Pd.I. : .....
NIP. 197512202013031086

Penguji II
Darul Qutni S.Pd.I., M.S.I : .....
NIP. 197505062005012001

Penguji III/Pembimbing
Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D. : .....
NIP. 197607012005011001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriatul Maftukhah

NIM : 2303416005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul **"Mutasi Bunyi Konsonan (*Ibdal*) dan Mutasi Bunyi Vokal dan Semivokal (*I'lal*) dalam Al Qur'an Surah Al Qamar (Analisis Morfofonemik)"** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membutuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggungjawab saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 15 Juli 2020

Peneliti

Nuriatul Maftukhah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وما أوتيتم من شيء فمتاع الحياة الدنيا وزينتها وما عند الله خير وأبقى .... (القصص:٦٠)

"Dan apa saja (kekayaan, jabatan, keturunan) yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kesenangan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal"

Persembahan :

1. Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberi semangat kepada saya, Bapak tercinta yang sudah tenang di alam sana
2. Kakak dan adik saya yang senantiasa mendokan dan menyemangati saya
3. Keluarga besar pondok pesantren Huffadzul Qur'an Al Asror
4. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 2016
5. Pembaca skripsi ini

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabatnya. Selanjutnya peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan untuk izin penelitian.
3. Ustadz Singgih Kurwardono, M.A., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan SK pembimbing dan segala bentuk administrasi lainnya, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendidik, memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ustad Muchlisin Nawawi, Lc. M.Pd.I., sekaligus dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
5. Ustadzah Darul Qutni, S.Pd., M.S.I., sekaligus dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab diantaranya; Ustad M. Yusuf Ahmad Hasyim., Lc., M.A. Ph.D., Ustadzah Nailur Rahmawati, S.Pd.,

M.Pd.I, Ustad Dr. Zaim El Mubarok, Ustadz Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., Ustadz Ahmad Miftahuddin, BA. MA., Ustadz Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I., Ustadz Nafis Azmi A. S.Pd., M.Pd., Ustadzah Zukhaira, S.S., M.Pd., Ustadzah Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I., Ustadzah Retno Purnama Irawati S.S., M.A., Ustadzah Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., yang telah memberikan bekal ilmu, pengetahuan, motivasi, dan pengalaman kepada peneliti selama ini sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat.

7. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2016 yang banyak memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Keluarga besar pondok pesantren HQ Al Asror yang telah memberikan dorongan, semangat, dan kebahagiaan setiap hari.
9. Semua pihak yang namanya tak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan dan segala hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

SARI

Maftukhah, Nuriatul. 2020. *Mutasi Bunyi Konsonan (Ibdal) dan Mutasi Bunyi Vokal dan Semivokal (I'lal) dalam Al Qur'an Surah Al Qamar (Analisis Morfofonemik).* Skripsi Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D.

Kata Kunci: *Al Qur'an, Ibdal, I'lal,* Morfologi; Fonemik.

Morfologi (dalam bahasa Arab ilmu *sarf*) dan fonologi (dalam bahasa Arab disebut ilmu *aswat*). Jika digabungkan menjadi morfofonemik, merupakan salah satu kajian untuk memahami proses pembentukan kata dan penyelarasan bunyi bahasa. Dalam penelitian ini peneliti membahas salah satu objek kajian dari morfofonemik, yaitu *ibdal* dan *i'lal* yang terdapat di dalam Al Qur'an surat al Qamar.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis proses morfologis kata Arab yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal,* mengetahui proses *ibdal* dan *i'lal,* dan mengetahui bentuk dasar kata yang telah mengalami proses *ibdal* dan *i'lal* di dalam Q.S Al-Qamar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Adapun analisis datanya dilakukan dengan menggunakan metode padan intralingual dengan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding membedakan (HBS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 44 data yang mengalami proses morfofonemik, 9 data yang mengalami proses *ibdal* dengan prosentase 20%, 10 data mengalami proses *i'lal bi al chadzf* dengan prosentase23%, 17 data mengalami proses *i'lal bi al qalb* dengan prosentase 39%, dan 8 data yang mengalami proses *i'lal bi al taskin* dengan prosentase18%. Berdasarkan proses morfofonemik kata yang mengalami proses *ibdal* dengan proses: (a) konsonan /ت/ diubah dengan konsonan /د/ sebanyak 8 data, (b) konsonan /ت/ diubah dengan konsonan /ط/sebanyak 1 kata. Adapun kata yang mengalami proses *i'lal* (perubahan bunyi vokal dan semivokal) dengan rincian: (1) *I'lal bi al Chadzf* dengan proses (a) penanggalan semivokal /و/ terdapat 6 data, (b) penanggalan semivokal /ي/ terdapat 4 data. (2) *I'lal bi al Qalb* dengan proses (a) Semivokal /ي/ diubah Semivokal /ء/ditemukan 3 data, (b) semivokal /ي/ diubah semivokal /ا/terdapat 4 data, (c) semivokal /و/ diubah semivokal /ا/ terdapat 9 data, serta (d) semivokal /و/ diubah semivokal /ي/terdapat 1 data. (3) *I'lal bi al Taskin* dengan proses (a) merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal ditemukan 5 data, (b) merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal ditemukan 2 data. Adapun berdasarkan asal pembentukan kata, peneliti menemukan 16 data yang asalnya berbentuk f*i'l madhi* (verba perfektum), 14 data yang asalnya berbentuk

fi'l mudhari' (verba imperfektum), 9 data yang asalnya berbentuk *ism fa'il* (nomina agentif), 4 data yang asalnya berbentuk *ism masdar (*nomina deverbal), serta 1 data yang asalnya berbentuk *ism tafdhil*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543 b/U 1987, tanggal 22 Januari 1987 dengan beberapa perubahan. Perubahan dilakukan untuk memudahkan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut menjadi sangat penting mengingat aplikasi transliterasi harus tepat agar tidak menimbulkan penyimpangan. Transliterasi yang mengalami perubahan diletakkan di dalam tanda kurung dan bentuk perubahan diletakkan setelahnya.

1.1 Konsonan

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	*Ś*	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dhad	Dh	De dan ha
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Zhaa	Zh	Zet dan ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan jha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1.2 Penulisan Vokal

1.2.1 Penulisan Vokal Tunggal

Vokal Pendek	Vokal Panjang
A	Ā
I	Ī
U	Ū

1.2.2 Penulisan Vokal Rangkap

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fatchah/ ya	Ai	A dan i
ـَـوْ	Fatchah/ wau	Au	A dan u

1.2.3 Penulisan Mad (Tanda Panjang)

Huruf/ Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـى	Fatchah/ alif atau ya	Ā	a bergaris atas
ـِـى	Kasrah/ya	Ī	i bergaris atas
ـُـو	Dhammah/ waw	Ū	u berharis atas

1.3 Ta Marbūthah (ة)

Transliterasi latin *ta marbūthah* ditulis dengan h, misalnya حَسَنَة ditulis h̲asanah. Begitu pula bila berhadapan dengan kata sandang al tetap ditulis h, misalnya كُلِيَةُ اْلمُعَلِمِين الاِسلامِية *kulliyah al-mu'allimīn al-Islāmiyyah*.

Ketentuan-ketentuan ini tidak dapat diterapkan pada kata-kata bahasa Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

1.4 Syaddah

Syaddah dalam bahasa Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) transliterasinya

adalah dengan menggandakan huruf yang bersyaddah tersebut,

1.5 Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis *al-*, contoh: القُرآن kata ditulis *Al-Qurān.*
2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة kata ditulis *asy-syī'ah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR DIAGRAM xviii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoretis 7

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka 9

2.2 Landasan Teoretis 15

2.2.1 Kategori Gramatikal Kata Arab..... 15

2.2.2 Pembentukan Kata Arab 21

2.2.3 Morfofonemik Arab 24

2.2.4 Mutasi Konsonan Arab 25

2.2.5 Mutasi Vokal dan Semivokal Arab 27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 32

3.2 Data dan Sumber Penelitian 34

3.3 Teknik Pengumpulan Data 34

3.4 Instrumen Pengumpulan Data 35

3.5 Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis Proses Morfofonemik pada Kata yang Terdapat dalam al Qur'an surat Al Qamar

4.1.1 *Ibdal* (Mutasi Bunyi Konsonan) 41

4.1.2 *I'lal* (Perubahan Bunyi Vokal dan Semivokal) 45

4.2 Proses Morfofonemik pada Kata yang Terdapat dalam al Qur'an Surat al Qamar

4.2.1 Proses *Ibdal* (Mutasi Bunyi Konsonan) 50

4.2.2 *I'lal bi al* Chadzf 53

4.2.3 *I'lal bi al Qalb* 56

4.2.4 *I'lal bi al Taskin* 62

4.3 Asal Pembentukan Kata pada Kata yang Terdapat dalam al Qur'an Surat al Qamar Sebelum Mengalami Proses Morfofonemik

4.3.1 *Fi'l Madhi* (Verba Perfektum) 65

4.3.2 *Fi'l Mudhari'* (Verba Imperfektum) 67

4.3.3 *Ism Fa'il* (Nomina Agentif) 70

4.3.4 *Ism Masdar (Nomina* Deverbal) 72

4.3.5 *Ism Tafdhil* 74

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 76

5.2 Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka 13

Tabel 2.2 Macam-Macam *Wazn* Dasar 22

Tabel 3.1 Format Kartu Data 36

Tabel 3.2 Format Lembar Rekapitulasi 38

Tabel 4.1 Mutasi Bunyi Konsonan 44

Tabel 4.2 Mutasi Bunyi Vokal dan Semivokal 47

Tabel 4.3 Konsonan /ت/ diubah dengan Konsonan / د / 53

Tabel 4.4 Penanggalan Semivokal / و / 56

Tabel 4.5 Penanggalan Semivokal /ي/ 57

Tabel 4.6 Semivokal /ي/ diubah Semivokal / ء / 59

Tabel 4.7 Semivokal /ي/ diubah Semivokal / ا / 61

Tabel 4.8 Semivokal / و / diubah Semivokal / ا / 62

Tabel 4.9 Perubahan Bunyi Konsonan yang Mendahului Semivokal dengan Bunyi Vokal pada Semivokal 65

Tabel 4.10 Perubahan Bunyi Semivokal Yang Awalnya Bervokal Menjadi Tidak Bervokal 67

Tabel 4.11 *Ibdal* maupun *I'lal* yang Asal Pembentukannya Verba Perfektif 69

Tabel 4.12 Proses *Ibdal* dan *I'lal* yang Asal Pembentukannya Verba Imperfektif.....71

Tabel 4.13 Proses Ibdal dan *I'lal* yang Asal Pembentukannya Nomina Agentif..... 73

Tabel 4.14 Proses *Ibdal* dan *I'lal* yang Asal Pembentukannya Nomina Deverbal.....76

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Kuantitas Data *Ibdal* dan *I'lal* 49

Diagram 4.2 Prosentase Data *Ibdal* dan *I'lal* 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data 84

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana umumnya bahasa, unit terkecil bahasa yaitu kata. Kata selalu mengalami perubahan bentuk. Perubahan tersebut ada yang bersifat langsung dari penggabungan dua morfem kemudian menjadi kata baru, dan ada pula yang bersifat tak langsung, yaitu dari kata yang telah mengalami perubahan bentuk kemudian dirubah kembali. Seperti dalam bahasa Indonesia, kata *membaca* adalah contoh dari kata yang telah mengalami perubahan bentuk tak langsung atau mengalami dua kali proses perubahan. Kata *membaca* dasarnya adalah *baca* mendapat sufiks *me-*. Bila dipadukan kedua morfem tersebut menjadi *mebaca.* Untuk menyelaraskan bunyi kata, kemudian kata tersebut disisipkan fonem baru /m/ sehingga berubah menjadi *membaca.* Fenomena penggabungan kedua morfem dan menghasilkan perubahan fonem ini disebut dengan proses morfofonemik.

Kata morfofonemik di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti perubahan-perubahan fonem yang terjadi sebagai akibat pertemuan (hubungan) morfem dengan morfem lain. Misalnya kata *berhijab* merupakan pertemuan dua morfem, yakni *ber-* dan *hijab*. Unsur *ber-* merupakan satuan terkecil yang tidak dapat dibagi menjadi lebih kecil, yakni fonem *b-e-r*. Begitu juga kata *hijab* tidak dapat dibagi menjadi lebih kecil, yakni suku kata *hi-jab* yang masing-masing juga tidak mempunyai makna. Dilihat dari segi maknanya, morfem *ber-* bermakna gramatikal, sedangkan kata *baju* bermakna leksikal. *Makna leksikal* adalah makna kata yang masih berdiri sendiri, tidak dalam

hubungan dengan satuan lain; adapun *makna gramatikal* adalah makna baru yang muncul akibat proses gramatikal, baik proses morfologis maupun proses sintaksis (Soedjito dan Saryono, 2014:3). Makna gramatikal verba *berhijab* adalah ‘memakai hijab’.

Morfofonemik (disebut juga morfonologi atau morfofonologi) adalah kajian mengenai terjadinya perubahan bunyi atau perubahan fonem sebagai akibat dari adanya proses morfologi, baik proses afiksasi, proses reduplikasi, maupun proses komposisi (Chaer, 2008:43). Dengan kata lain morfofonemik merupakan salah satu proses morfologi berkenaan dengan penyelarasan bunyi dalam pembentukan kata.

Morfofonemik merupakan suatu kajian yang menghubungkan antara morfologi dan fonologi. Dalam prespektif fonologis, proses morfofonemik adalah peristiwa fonologis yang terjadi karena pertemuan morfem dengan morfem atau pertemuan antar satuan bahasa terkecil yang maknanya relatif stabil dan tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil (Kridalaksana dalam Kuswardono, 2017:95). Dalam prespektif morfologis, proses morfofonemik adalah peristiwa terjadinya variasi bentuk morfem dalam proses morfologis karena faktor fonetik atau sistem bunyi bahasa (Richard dalam Kuswardono, 2017:95). Jadi proses morfofonemik berhubungan dengan proses pembentukan kata dan penyelarasan bunyi bahasa.

Proses morfofonemik dalam bahasa Indonesia menurut Rismarini (2016 : 4) dalam skripsinya dibagi menjadi empat, yaitu (1) proses morfofonemik jenis penambahan fonem; (2) proses morfofonemik jenis penghilangan fonem; (3)

proses morfofonemik jenis penggantian fonem; dan (4) proses morfofonemik jenis penggeseran fonem.

Kuswardono, (2017 : 97-98) menyebutkan bahwa konsep morfofonemik dalam tradisi Arab telah ada dan dikenalkan oleh ilmuwan bunyi bahasa Ibn Jinniy (w. 932 H/1001 M). Terdapat fenomena perubhan bahasa yang olehnya disebut dengan *idgham* (asimilasi), *ibdal* (mutation/commutation), dan *al qalb al makaniy* (metathesis) yang dapat dimasukkan sebagai bentuk perubahan morfofonemik. Namun pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada perubahan bahasa berupa *ibdal* (mutation).

Ibdal (ابدال) dapat disepadaankan dengan istilah mutasi dalam linguistik, yaitu perubahan bunyi dalam kata karena pengaruh bunyi-bunyi lain disekitarnya (Kuswardono, 2017:121). Perubahan ini sering disebabkan karena untuk memudahkan pelafalannya. Dalam tradisi Arab, terdapat dua jenis mutasi yaitu (1) mutasi bunyi konsonan yang sering disebut dengan *ibdal* (ابدال), dan (2) mutasi bunyi vokal atau semivokal dan (ء) yang umumnya dikenal dengan sebutan *i'lal* (اعلال) (Kuswardono, 2017:121). Proses morfofonemik dalam mutasi bunyi konsonan adalah merubah konsonan hasil proses awal morfologis dengan konsonan tertentu sehingga mudah dilafalkan. Konsonan yang dirubah adalah konsonan yang sejenis atau berdekatan tempat produksinya dalam organ wicara (Kuswardono, 2017:122).

Menurut Hamlawiy sebagaimana dikutip Kuswardono (2017:123), konsep *ibdal* (mutasi) mencakup di dalamnya *i'lal.* Dengan demikian, *i'lal* merupakan konsep dari *ibdal*. Dalam tradisi Arab, *i'lal* didefinisikan sebagai perubahan yang

melibatkan huruf *'illat* (ا , و , ي) dalam bentuk penanggalan, perubahan, ataupun menjadikannya tidak bervokal untuk memudahkan pelafalan atau membuat pelafalannya menjadi bagus (Hafidz dalam Kuswardono, 2017:123). Sebagaimana keterangan di atas, Kuswardono (2017:124) membagi *I'lal* menjadi tiga bagian yaitu *I'lal bi al Chafdz* (penanggalan semivokal), *I'lal bi al Qalb* (perubahan semivokal), dan *I'lal bi al Taskin* (vokalisasi semi vokal). Dengan demikian, proses *ibdal* berkaitan dengan perubahan pada bunyi konsonan, sedangkan proses *i'lal* berkaitan dengan perubahan pada bunyi vokal atau huruf *'ilat* diamana sama-sama tidak memengaruhi arti atau makna kata tersebut.

Objek kajian morfofonemik disini adalah kata dalam bahasa Arab yang mencakup nomina dan verba. Seperti yang dijelaskan Hamlawy dan Ghaniy dalam Kuswardono (2017:43) bahwa fokus pembahasan morfologi Arab adalah *al Asma' al Mutamakkinah* (*compatible noun*) dan *al Af'al al Mutasharrifah* (*variable verb*). Dua istilah tersebut untuk menyebut bentuk yang dapat berubah dibedakan dari bentuk yang solid atau tetap tak berubah yang disebut *mabniy*. Pada penelitian ini, peneliti meneliti kata dalam bahasa Arab mencakup nomina dan verba yang mengalami proses morfologi berupa morfofonemik jenis *ibdal* dan *i'lal*. Setelah mengetahui jenis proses morfofonemik berupa *ibdal* atau *i'lal* kemudian dikaji bagaimana proses perubahan kata tersebut sehingga mengetahui bentuk dasar kata dalam bahasa Arab sebelum mengalami proses morfofonemik.

Al Qur'an merupakan mukjizat terbesar nabi Muhammad saw. Al Qur'an terdiri dari 114 surat, termasuk di dalamnya adalah surat al Qamar. Peneliti memilih surat al Qamar sebagai objek yang akan diteliti dikarenakan di dalamnya

ditemukan data yang lengkap berupa kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal.* Peneliti setidaknya menemukan sejumlah 44 kata yang mengalami proses *ibdal* dan *i'lal.* Baik *I'lal bi al Chafdz* (penanggalan semivokal), *I'lal bi al Qalb* (perubahan semivokal), maupun *I'lal bi al Taskin* (vokalisasi semivokal).

Contoh kasus pada penelitian ini yaitu pada surat al Qamar ayat 4 yang berbunyi :

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

Artinya : "*Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)*".

Kata <مُزْدَجَرٌ> merupakan jenis kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal*. Konsonan /د/ pada kata tersebut sebelumnya adalah konsonan /ت/ yang diubah karena untuk memudahkan pelafalan dan dekatnya titik artikulasi kedua huruf tersebut. Jadi, kata <مُزْدَجَرٌ> sebelum mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* adalah <مُزْتَجَرٌ>. Kata tersebut merupakan bentuk *masdar* yang mengikuti pola <مُفْتَعَلٌ>. dan berverba perfektum <ازتجر>.

Kajian mengenai *ibdal* dan *i'lal* dari segi morfofonemik di dalam al Qur'an surat al Qamar sangat penting untuk dilakukan, di antaranya untuk mengetahui bentuk-bentuk aplikatif pemakaian bahasa Arab dalam al Quran yang mengandung perubahan morfofonemik. Selain itu mengetahui bagaimana proses suatu kata dalam bahasa Arab terbentuk sehingga kata tersebut diketahui kata asli atau dasar sebelum mengalami proses perubahan baik pada bunyi konsonan maupun bunyi vokal. Disamping itu, penelitian ini masih sangat sedikit dilakukan.

Peneliti meninjau dari penelitian-penelitian tujuh tahun terakhir pada program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang hanya menemukan satu penelitian yang menggunakan analisis morfofonemik. Yaitu penelitian yang ditulis oleh Zudha Himmatul ‘Aliyah pada tahun 2014 dengan judul “*I’lal bil Ibdal* dalam kitab Ayyuhal Walad (Analisis Morfofonemik)”. Dalam penelitian tersebut dibahas seputar kata yang mengalami perubahan pada bunyi vokal saja. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apa saja kata yang mengalami proses *Ibdal* dan *I’lal*, baik *I’lal bi al Chafdz* (penanggalan semivokal), *I’lal bi al Qalb* (perubahan semivokal), maupun *I’lal bi al Taskin* (vokalisasi semivokal) di dalam al-Qur’an surat al-Qamar.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan yang akan peneliti bahas adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis proses morfologis kata Arab yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *I'lal* pada Q.S Al-Qamar?
2. Bagaimana proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *I'lal* pada kata Arab yang terdapat dalam Q.S Al-Qamar?
3. Bagaimana bentuk dasar kata yang telah mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *I'lal* di dalam Q.S Al-Qamar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis proses morfologis kata Arab yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *I'lal* pada Q.S Al-Qamar.
2. Mengetahui proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal* pada kata Arab yang terdapat dalam Q.S Al-Qamar.
3. Mengetahui bentuk dasar kata yang telah mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *I'lal* di dalam Q.S Al-Qamar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penulisan skripsi ini sebagaimana diuraikan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari adanya penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang penulis harapkan dari adanya penulisan skripsi ini adalah dapat menambah khazanah keilmuan, dapat melengkapi penelitian sebelumnya, dan dapat menjadi landasan penulisan penelitian skripsi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang penulis harapkan dari adanya penulisan proposal skripsi ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

   Manfaat yang diharapkan bagi siswa yaitu agar dapat menambah wawasan tentang *ibdal* dan *I'lal*.

2. Bagi dosen

   Manfaat yang duharapkan untuk dosen yaitu sebagai tambahan bahan ajar untuk materi yang berkaitan dengan *ibdal* dan *I'lal*.

3. Bagi Pembaca

   Manfaat yang diharapkan bagi pembaca yaitu untuk menambah wawasan keilmuannya.

4. Bagi Peneliti

   Manfaat yang diharapkan untuk peneliti sendiri adalah menambah wawasan pengetahuan mengenai *ibdal* dan *I'lal* dengan analisis morfofonemis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini, diuraikan tinjauan pustaka dan landasan teoretis. Tinjauan pustaka memuat penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tinjauan atau rujukan dalam penelitian ini. Adapun landasan teoretis memuat teori-teori yang mendukung penelitian ini.

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada karya-karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi topik dengan yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah Achmad Sofyan Baihaqi pada tahun 2012 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabay telah melakukan penelitian dengan judul *I'lal* dalam Surat al Furqan. Penelitian Baihaqi merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian tersebut, telah ditemukan 45 ayat yang mengandung *I'lāl*. Dan di dalam ayat-ayat tersebut ditemukan 65 data yang kemudian penulis mengklasifikasikannya dalam 11 bagian, yakni: 12 *I'lāl bi naql*, 29 *I'lāl bi qolb*, 6 *I'lāl bi taskīn*, 1 I'lāl *bi hadf*, 1 *I'lāl bi naql wa hadf*, 3 *I'lal bi naql wa qalb*, 1 *I'lāl bi taskīn wa hadf*, 1 *I'lāl bi hadf wa qalb*, 1 *I'lāl wa qalb wa hadf*, 5 *I'lāl bi naql wa hadfaini*, 1 *I'lāl bi qolb wa taskīn wa hadf wa dhommah*, 4 *I'lāl bi layyin wa hadf wa u'tiyat wa qalb*.

Relevansi penelitian Baihaqi (2012) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang morfologi. Jenis penelitiannya kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian. Objek pada penelitian tersebut adalan surat al Furqan, sedangkan pada penelitian ini pada surat al Qamar. Pada penelitian tersebut, hanya menganalisis tentang perubahan kata pada bunyi vokal dan semivokal. Adapun penelitian ini, menganalisis perubahan kata pada bunyi vokal dan semivokal serta bunyi konsonan.

Zudha Himmatul ‘Aliyah pada tahun 2014 di Universitas Negeri Semarang yang melakukan penelitian dengan judul *I’lal bil Ibdal* dalam kitab Ayyuhal Walad (Analisis Morfofonemik). Penelitian Zudha merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian riset pustaka *(library research).* Untuk pengumpulan data, Zudha menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan instrumen kartu data, serta teknik analisis data menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa di dalam kitab Ayyuhal Walad ditemukan 93 data kalimat yang mengalami *i’lal bil ibdal* yang terdiri dari 31 *fi’l madhi* (verba prefektum), 15 *fi’l mudhori’* (verba imperfektum), 1 *fi’l amar* (verba imperatif), 23 *ism masdar* (nomina original), 18 *ism fa’il* (nomina agentif), 2 *ism maf’ul* (patient-noun), dan 2 *ism makan* (nomina lokal) dengan proses analisis *i’lal* yang berbeda-beda yang terdiri atas 22 kata yang mengganti huruf /و/ dengan huruf /ا/, 23 kata yang mengganti huruf /ي/ dengan huruf /ا/, 17 kata yang mengganti huruf /و/ dengan huruf /ي/, 13 kata yang mengganti huruf /و/ dengan huruf /ء/, 14 kata yang mengganti huruf

/ي/ dengan huruf /ء/, 6 kata yang mengganti huruf /ء/ dengan huruf mad (ي , و , ا), 3 kata yang mengganti huruf /و/ dengan huruf /ت/, dan 1 kata yang mengganti huruf /ي/ dengan huruf /ت/.

Penelitian yang dilakukan oleh Zudha memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang *i'lal* dengan analisis morfofonemik, menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian pustaka (*library research*), dan menggunakan teknik dokumentasi serta menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung sebagai teknik analisis data. Adapun perbedaannya adalah pembahasan pada penelitian Zudha mengenai *i'lal* nya saja, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang *ibdal* sekaligus *i'lal*. Selain itu, objek penelitian Zudha menggunkan kitab Ayyuhal Walad, sedangkan objek penelitian peneliti adalah al Qur'an surat al Qamar.

Mardiyah (2015) di Universitas Al Azhar Indonesia dengan penelitian berjudul "Productivity and Blocking dalam Sistem Morfologi Bahasa Arab". Penelitian tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain penelitian kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, Hasil analisis menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki 7 jenis bentuk atau perubahan pola yang melanggar aturan wazan. Perubahan pola semacam ini menjadi faktor pembatas bagi generasi pola sebenarnya. Memang, pola ini adalah pola yang sering digunakan secara produktif. Dalam istilah bahasa Arab, pola tersebut dikenal sebagai qawa idul I'lal. Mereka adalah (1) *i`lal bi al-qalb*, ada dalam 124 kata, (2*) i`lal bi al-hadf*, ada

dalam 56 kata, (3) *i'lal bi al-taskin* adalah dalam 9 kata, (4) *i`lal bi al-naql* ada dalam 21 kata, (5) *i`lal bi al-naql wa al-qalb* ada dalam 27 kata, dan (6) *i`lal bi al-naql wa al-hadf*, ada dalam 10 kata, dan juga (7) *'i`lal bi al-naql wa al-qalb wa al-hadf* ada dalam 1 kata**.**

Relevansi penelitian Mardiyah dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, desain penelitian menggunakan studi pustaka, dan keduanya juga membahas tentang proses mofologi. Adapun perbedaan penelitian Mardiyah dengan penelitian ini adalah sumber data dalam penelitiannya berupa majalah Alo Indonesia edisi 104. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah kata bahasa Arab di dalam Al Qur'an surat Al Qamar yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal*. Selain itu, perbedaannya adalah pada penelitian Mardiyah hanya membahas proses perubahan kata pada semivokal dan vokal. Adapun pada penelitian ini, selain membahas perubahan kata dari segi semivokal dan vokal, juga membahas perubahan pada konsonan.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disajikan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Relefansi Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Sofyan Baihaqi (2012)	*I'lal* dalam Surat al-Furqan	1. Mengkaji tentang *i'lal* 2. Jenis penelitiannya kualitatif	1. Objek penelitian adalah surat al Furqon, sedangkan penelitian ini di dalam surat al Qamar

				2. Hanya membahas tentang *i'lal*, sedangkan penelitian ini membahas tentang *i'lal* dan *ibdal*.
2.	Zudha Himmatul 'Aliyah	*I'lal bil Ibdal* dalam Kitab Ayyuhal Walad (Analisis Morfofonemik)	1. Pembahasan mengenai *i'lal* dengan analisis morfofonemik, 2. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian pustaka (library research), 3. Menggunakan teknik dokumentasi.	3. Objek penelitian kitab Ayyuhal Walad 4. Peneliti hanya membahas kata yang mengalami proses *i'lal*, sedangkan penelitian ini membahas *i'lal* dan *ibdal*
3.	Zaqiatul Mardiah (2015)	Productivity and Blocking dalam Sistem Morfologi Bahasa Arab	1. Penelitian kualitatif 2. Desain penelitian studi pustaka 3. Membahas tentang proses morfologi.	1. Sumber data Mardiyah yaitu majalah Alo Indonesia edisi 104. Adapun peneliti adalah kata bahasa Arab di dalam Al Qur'an surat Al Qamar. 2. Mardiyah meneliti perubahan kata pada bunyi semivokal dan vokal saja sedangkan peneliti meneliti perubahan kata pada bunyi semivokal, vokal, maupun

				konsonan.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, dapat dismpulkan bahwa penelitian tentang morfologi sudah relatif banyak dilakukan sebelumnya, namun yang meneliti dalam bidang morfologi dan fonologi masih sedikit, selain itu masih sedikit pula yang meneliti mengenai proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal*. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan atau wawasan tentang morfofonemik bahasa Arab bagi pembelajar bahasa Arab khususnya tentang *ibdal* dan *i'lal*.

2.2 LANDASAN TEORETIS

Teori merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Apabila teori yang digunakan tidak relevan dengan penelitian yang sedang diteliti, dapat mengakibatkan hasil penelitian tidak maksimal. Berdasarkan sumber data pada penelitian ini, yaitu kata bahasa Arab di Al Qur'an surat Al Qamar yang mengalami proses *ibdal* dan *ibdal*, maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan proses morfologi berupa morfofonemik jenis *ibdal* dan *i'lal*. Hal ini dikarenakan kajian dari penelitian ini fokus pada proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal.*

2.2.1 Kategori Gramatikal Kata Arab

Dalam sudut pandang morfologi, kata merupakan satuan terbesar yang dihasilkan dari proses morfologis (Kuswardono, 2017:9). Bentuk-bentuk kata dapat diklasifikasikan berdasarkan kelasnya. Kelas kata adalah golongan kata yang mempunyai kesamaan dalam perilaku formalnya. Kelas kata dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelas terbuka dan tertutup. Kelas terbuka adalah golongan yang anggotanya dapat bertambah tanpa batas. Adapun kelas tertutup adalah golongan yang anggotanya terbatas atau tertentu (kridalaksana, sebagaimana dikutip Kuswardono, 2017:12).

Kata dalam bahasa Arab berdasarkan ciri gramatikalnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *ism* (nomina) dan *fi'l* (verba) adalah bentuk kelas kata terbuka, sedangkan *charf* (partikel) adalah bentuk kelas kata tertutup (Anisah, 2013). Namun pada penelitian ini, peneliti khusus akan membahas tentang nomina dan verba.

2.2.1.1 Nomina (*Ism*)

Nomina (*ism*) dalam tinjauan semantis merupakan kata yang menyatakan kata benda. Dalam tinjauan gramatikal adalah kata yang ditandai ciri-ciri gramatikal, yaitu (1) bentuk derivatif, (2) keta'rifan, (3) gender, (4) jumlah, (5) kasus injektif.

Menurut jenis kategori gender terbagi menjadi dua, yaitu maskulin (*isim mudzakar*) dan feminim (*isim muannats*), contoh : <رهن> (*rahn*) bermakna gadai dan <صدقة> (*sadaqah*) bermakna pemberian secara sukarela. Menurut kategori jumlahnya isim terbagi menjadi tiga, yaitu tunggal (*isim mufrod*), dual (*isim mutsanna*), jamak (*isim jama'*). Contoh: <حساب> (*hisaab*) bermakna rekening dan <اموال> (*amwaal*) bermakna kekayaan, uang. Dilihat dari antesedennya, isim terbagi menjadi dua, yaitu *isim dhohir* dan *isim dhomir*. Contoh: <دين> (*dain*) bermakna hutang (Anisah, 2013:41)

Menurut Busyro (2015:189) nomina menurut kategori pembentukannya terbagi menjadi dua, yaitu nomina non derivatif (*ism jāmid)* dan nomina derivatif (*ism musytaq)* . Nomina non derivatif adalah nomina yang tidak dibentuk dari kata lain seperti kata <أرض>. Adapun nomina derivatif (*ism musytaq)* adalah nomina yang diambil dari kata lain. Busyro (2015:189) menjelaskan lebih lanjut yang termasuk isim musytaq diantaranya :

a. Nomina Agentif (*Ism Fa'il*)

Nomina agentif (*ism fail*) adalah nomina derivatif yang menyatakan makna pelaku perbuatan, pekerjaan tertentu. Cara membuatnya mengikuti pola <فاعل> jika terbuat dari verba triliteral (*fi'l tsulatsy*), sedangkan verba

non triliteral, mengikuti kaidah bentuk verba imperfektif yang huruf pertamanya (*harf mudhara'ah*) diubah oleh konsonan / م/ bervokal /u/ dan menjadikan konsonan sebelum akhir bervokal /i/.

b. Nomina Obyektif (*Ism Maf'ūl))*

Nomina obyektif (*ism maf'ul*) adalah nomina derivatif yang menyatakan makna sasaran atau penderita perbuatan atau pekerjaan tertentu. Pembentukan nomina obyektif dari verba triliteral mengikuti pola <مـفـعـول>, sedangkan jika non triliteral mengikuti kaidah bentuk *nomina agentif* serta konsonan sebelum akhir bervokal /a/.

c. Nomina Adverbial Tempat (*Ism Al Makān)*

Keterangan tempat (*ism makan*) adalah nomina derivatif yang menyatakan tempat perbuatan, pekerjaan, kejadian tertentu. Cara membentuk nomina adverbial tempat adalah mengikuti pola <مَـفْـعَـلٌ> untuk verba non triliteral, sedangkan verba non triliteral mengikuti *pola nomina obyektifnya.*

d. Nomina Adverbial Waktu (*Ism Al Zamān)*

Ism Al Zamān (Nomina Adverbial Waktu) adalah nomina derivatif yang menyatakan waktu perbuatan, pekerjaan, kejadian tertentu. Model pola pembentukan nomina ini sama dengan nomina adverbial tempat.

e. Nomina Adverbial Instrumen (*Ism Al Alāt)*

Keterangan alat (*ism alat*) adalah nomina derivatif yang menyatakan makna alat perbuatan, pekerjaan, kejadian tertentu. Syaratnya berupa verba tritarial dan *muta'addi* (verba transitif). Pembentukannya adalah dengan

mengikuti tiga *model pola* yang anomaly yaitu: <مِفْعَلَةٌ>, <مِفْعَلٌ>, <مِفْعَالٌ>

f. Nomina Deverbal (*Maṣdar)*

Nomina deverbal (*ism mashdar*) adalah nomina derivatif yang menyatakan makna perbuatan, pekerjaan, kejadian, kelakuan, dan peristiwa. Terdapat dua klasifikasi utama nomina deverbal Arab berdasarkan bentuknya, yaitu nomina deverbal original/dasar dan nomina deverbal imbuhan/ perluasan. Nomina deverbal original dalam tradisi Arab disebut a*l mashdar al ashliy*, yaitu nomina deverbal yang unsur-unsur pembentukannya sama dengan verbanya tidak terdapat imbuhan padanya. Adapun nomina deverbal imbuhan/perluasan adalah nomina deverbal yang di antara unsurnya adalah imbuhan. Nomina deverbal imbuhan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu nomina deverbal imbuhan prefiks huruf /م/ atau disebut *masdhar mimiy* dan nomina deverbal imbuhan dengan sufiks suku kata yang terdiri dari huruf /ي/ geminatif atau *musyaddadah* disertai huruf /ة/ atau dalam tradisi Arab disebut dengan *al mashdar al shina'iy* (Kuswardono, 2017:82).

Cara pembentukan nomina deverbal imbuhan yaitu seperti sighot bentuk *ism zaman* dan *makan* pada *tsulasi mujarrad* yaitu berwazan مفعَلٌ. Adapun jika selain verba trileteral, maka mengikuti *ism maf'ul, ism zaman, dan ism makan.* Adapun cara pembentukan nomina deverbal original, jika berupa verba triliteral, dihukumi sama'i artinya hanya berdasarkan pendengaran dari kata-kata yang diucapkan orang Arab. Sehingga *wazn*nya banyak dan tidak bisa diqiyaskan. Adapun jika berupa verba non triliteral

dihukumi qiyasi. Artinya bisa disamakan dengan suatu *wazn* tertentu sesuai dengan bentuk verbanya (Busyro, 2016:190)

g. *Ism Tafdhil*

Ism tafdhil adalah nomina yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa ada dua benda yang berserikat (sama) dalam sifatnya tetapi salah satunya mempunyai kelebihan (Busyro, 2015:195). Cara pembentukannya adalah dengan mengikuti wazn أَفْـعَـلَ .

2.2.1.2 Verba (*Fi'l*)

Verba atau kata kerja adalah jenis kata yang mengandung makna dasar perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas (Hidayatullah, 2017:68). Kuswardono (2018 : 74-76) menyebutkan bahwa *fi'l* terbagi dalam beberapa jenis berdasarkan kriterianya masing-masing, di antaranya:

a. Berdasarkan kala/aspek

Berdasarkan kala/aspek, *fi'l* dapat dikelompokkan menjadi perfektif (*madhiy)* dan imperfektif (*mudhari'))*. *Fi'l madhiy* adalah verba yang menunjukkan perbuatan atau kejadian yang telah terjadi saat dikatakan. Adapun f*i'l mudhari'* adalah verba yang menunjukkan perbuatan atau kejadian sedang dan atau akan terjadi saat dikatakan. Adapun kategori verba imperatif (kata kerja bentuk perintah), termasuk ke dalam verba imperfektif.

b. Berdasarkan jenis konsonan radikal

Berdasarkan jenis huruf radikal, *fi'l* dapat dikelompokkan menjadi *shachich* dan *mu'tal*. *Fi'l shachich* (konsonantal) adalah verba yang tidak terdiri dari huruf defektif. Huruf defektif adalah huruf yang dapat berperan sebagai konsonan, vokal maupun diftong. Huruf ini dalam tradisi Arab dinamakan dengan *churuf 'illah*, yaitu (ا ، و ، ي) . Adapun *fi'l mu'tal* (defektif) adalah verba yang terdiri dari huruf defektif.

Fi'l shachich dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *salim*, *mahmuz*, dan *mudha'af*. *Fi'l shachich salim* adalah verba yang tidak terdiri dari konsonan *hamzah*. *Fi'l shachich mahmuz* adalah verba yang terdiri dari konsonan *hamzah*. Sedangkan *fi'l shachich mudha'af* adalah verba yang terdiri dari konsonan ganda.

Fi'l mu'tal dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu *mistal*, *ajwaf*, *naqish*, dan *lafif*. *Fi'l mu'tal mistal* adalah verba yang huruf radikal pertamanya adalah huruf defektif. *Fi'l mu'tal ajwaf* adalah verba yang huruf radikal keduanya adalah konsonan defektif. *Fi'l mu'tal naqish* adalah verba yang huruf radikal ketiganya adalah konsonan defektif. Adapun *fi'l mu'tal lafif* adalah verba yang terdiri dari dua huruf defektif. Bila huruf defektif berdampingan disebut *fi'l mu'tal lafif maqrun*, namun bila huruf defektif tidak berdampingan disebut *fi'l mu'tal lafif mafruq* (Hamlawy sebagaimana dikutip Kuswardono, 2018:75).

c. Berdasarkan keaslian bentuk dan jumlah konsonan

Berdasarkan keaslian bentuk dan jumlah konsonannya, *fi'l* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *mujarrad* (dasar) dan *mazid* (perluasan/

turuanan). *Fi'l Mujarrad* adalah verba dasar yang tidak berafiks, sedangkan *fi'l mazid* adalah verba perluasan yang berafiks. *Fi'l mujarrad* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *tsulastiy* dan *ruba'iy*. *Fi'l mujarrad tsulasiy* adalah verba yang terdiri dari hanya tiga konsonanan radikal. *Fi'l mujarrad ruba'iy* adalah verba yang terdiri hanya empat konsonan radikal. *Fi'l mazid* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *tsulasiy* dan *rubaiy*. *Fi'l mazid tsulasiy* adalah verba berakar tiga konsonan yang berafiks. *Fi'l mazid ruba'iy* adalah verba berakar empat konsonan yang berafiks (Hamlawiy, sebagaimana dikutip Kuswardono, 2018:75).

d. Berdasarkan keberadaan subyek

Berdasarkan keberadaan subyeknya, *fi'l* dapat dikelompokkan menjadi *ma'lum dan majhul*. *Fi'l ma'lum* adalah verba yang menampakkan subyeknya dalam klausa atau kalimat. Adapun *fi'l majhul* adalah verba yang tidak menampakkan subyeknya dalam klausa atau kalimat (El Dahdah, sebagaimana dikutip Kuswardono, 2018:76). Cara membuat *fi'l majhul* yaitu jika berupa verba perfektif dengan mengganti vokal /u/ pada konsonan pertama, dan mengganti vokal /i/ pada konsonan sebelum terakhir. Contoh <نَـصَرَ> menjadi <نُـصِرَ>. Adapun jika berupa verba imperfektif, yaitu dengan mengganti vokal /u/ pada konsonan pertama, dan mengganti vokal /a/ pada konsonan sebelum terakhir. Contohnya <يَـنْصُرُ> menjadi <يُـنْصَرُ>.

2.2.2 Pembentukan Kata Arab

Dalam tradisi Arab, terdapat dua pandangan tentang dasar pembentukan kata. Para ilmuan bahasa Arab yang menganut aliran Basrah memandang bahwa

dasar pembentukan kata Arab adalah *masdar* (nomina deverbal), dengan alasan bahwa bentuk nomina deverbal adalah perbuatan bebas tidak terikat bentuknya dengan pelaku dan waktuny. Adapun aliran Kufah memandang sebaliknya. Dasar pembentukan kata Arab adalah verba. Mereka beralasan dari verbalah derivasi Arab itu bermula (Kuswardono, 2017:57). Baik aliran *Basrah* maupun *Kufah* dan umumnya tradisi Arab memandang bahwa pembentukan kata Arab melalui analogi atau disebut dengan al Qiyas (القياس) yaitu analogi dengan merujuk pada apa yang disebut dengan *al Miqyas al Sharfiy* (المقياس الصرفي) atau *wazn* (وزن).

Dalam tulisannya Kuswardono (2017:62) disebutkan bahwa *wazn* atau *miqyas* berupa model akar dan pola. Disebabkan karena sebagian besar akar dalam bahasa Arab adalah terdiri dari tiga konsonan, maka model terdiri dari perwujudan akar tiga konsonan. Konsonan pertama diwakili oleh huruf *fa* (ف), konsonan kedua diwakili oleh huruf *'ain* (ع), dan konsonan ketiga diwakili oleh huruf *lam* (ل). Pola kemudian dilekatkan pada model tersebut. Dari model inilah diturunkan sebagai kata dalam bahasa Arab. *Wazn* untuk verba kurang lebih 20 macam, sedangkan *wazn* untuk nomina bisa mencapai 400 macam. Berikut macam-macam *wazn* dasar dalam bahasa Arab dalam bentuk tabel:

No.	Jenis Akar	*Wazn*			Contoh Kata Bentukan	
		Akar	Pola	Model	Skrip Arab	Skrip Latin
1.	Triliteral	C1-C2-C3	a-a-	فَعَلَ	كَتَبَ	Ka-Ta-B
		C1-C2-C3	a-i-	فَعِلَ	فَرِحَ	Fa-Ri-H
		C1-C2-C3	a-u-	فَعُلَ	حَسُنَ	Ha-Su-N
		C1-C2-C3	a-a-	فَعَّلَ	عَلَّمَ	'a-LLa-M
		C1-C2-C3	aa-a-	فَاعَلَ	قَابَلَ	Qaa-Ba-L
		'C1-C2-C3	aC1-a-	أفْعَلَ	أخْبَرَ	aKH-Ba-R
		t-C1-C2-	aC1a-a-	تَفَعَّلَ	تَقَطَّعَ	taQa-

		C2-C3				THTHa-‘
		t-C1-C2-C3	aC1aa-a-	تَـفَـا عَلَ	تَـقَـا رَبَ	taQaa-Ra-B
		‘n-C1-C2-C3	in-a-a-	إِنْـفَـعَلَ	اِنْـكَشَفَ	inKa-SYa-F
		‘C1-t-C2-C3	iC1-a-a-	اِفْـتَـعَلَ	اِلْـتَـمَسَ	iLta-Ma-S
		‘C1-C2-C3-C3	iC1-a	اِفْـعَلَّ	اِبْـيَضَّ	iB-Ya-DHDH
		‘st-C1-C2-C3	is-aC1-a-	اِسْتَفْـعَلَ	اِسْتَفْـتَحَ	istaF-Ta-CH
		‘C1-C2-C3-C3	iC1-aa-	اِفْـعَـالَّ	اِبْـيَـاضَّ	iB-Yaa-DHDH
		‘C1-C2-w-C2-C3	iC1-a-a-	اِفْـعَوْعَلَ	اِحْدَوْدَبَ	iCH-DawDa-B
		‘C1-C2-ww-C3	iC1-a-a-	اِفْـعَوَّلَ	اِجْلَـوَّذَ	iJ-Lawwa-DZ
2.	Kuadriliteral	C1-C2-C3-C4	a-C2-a-	فَـعْـلَـلَ	جَلْـبَبَ	Ja-L-Ba-B
		t-C1-C2-C3-C4	a-a-C2-a-	تَـفَـعْـلَـلَ	تَـجَلْـبَبَ	taJa-L-Ba-B
		‘C1-C2-n-C3-C4	iC1-a-a-	اِفْـعَـنْـلَـلَ	اِقْـعَـنْـشَرَ	iQ-‘an-SYa-R
		‘C1-C2-C3-C4-n	iC1-a-a-	اِفْـعَـلَـلَّ	اِطْمَـأَنَّ	iTH-Ma-‘a-NN

Keterangan tabel :

Baris 1 : Nomor

Baris 2 : Jenis verba triterian (tsulasi) dan kuadriliteral (ruba’i)

Baris 3 : Akar suatu kata. C berati “konsonan”

Baris 4 : Pola akar pada baris ke tiga.

Baris 5 : Bentuk model pola

Baris 6 : Contoh bentuk kata dalam bahasa Arab yang sesuai dengan model pola

Baris 7 : Skrip latin dari kata pada baris sebelumnya

Model pola selain berfungsi sebagai dasar analogi pembentukan kata Arab, juga untuk mengetahui unsur-unsur pembentukan kata Arab, yaitu unsur dasar dan unsur imbuhan, bentuk bervokal dan bentuk tak bervokal, perubahan unsur kata,

pengekalan dan penanggalan unsur kata, dan perubahan urutan/posisi unsur kata (Al Hafidz sebagaimana dikutip Kuswardono, 2017:66-67). Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis menggunakan pola seperti di atas untuk mengetahui dasar pembentukan kata Arab.

2.2.3 Morfofonemik Arab

Morfofonemik jika dilihat dari katanya, merupakan gabungan dari kata morfologi dan fonologi. Morfofonemik merupakan bidang kajian ilmu linguistik yang berada pada tataran morfologi dan fonologi. Dalam prespektif fonologis, proses morfofonemik adalah peristiwa fonologis yang terjadi karena pertemuan morfem dengan morfem atau pertemuan antar satuan bahasa terkecil yang maknanya relatif stabil dan tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil (Kridalaksana dalam Kuswardono, 2017:95). Dalam prespektif morfologis, proses morfofonemik adalah peristiwa terjadinya variasi bentuk morfem dalam proses morfologis karena faktor fonetik atau sistem bunyi bahasa (Richard sebagaimana dikutip oleh Kuswardono, 2017:95). Jadi proses morfofonemik berhubungan dengan proses pembentukan kata dan penyelarasan bunyi bahasa.

Chaer, (2007:195) menyebutkan morfofonemik disebut juga morfonemik, morfofonologi, atau morfonologi, atau peristiwa berubahnya wujud morfemis dalam suatu proses morfologi, baik afikasi, reduplikasi, maupun komposisi. Dalam bahasa Arab istilah morfofonemik disebut *tanawub masyruth murfumiyyan* (تناوب مشروط مورفومينا) (Baalbaki, 1990:318 sebagaimana dikutip Kuswardono, 2017:97), atau *'ilm al funimiyat al tashrifiyah* (علم الفونيمات الصرفي) (Richard, 2007: 438 sebagaimana dikutip Kuswardono, 2017:97).

Konsep tentang morfofonemik dalam tradisi Arab telah ada dan dikenalkan oleh Ibn Jinny (w. 932 H/1001 M). Sebagaimana dikutip Kuswardono, (2017:97-98) bahwa Ibn Jinny mengklasifikasikan fenomena perubahan bahasa sebagai bentuk perubahan morfofonemik adalah *idgham* (asimilasi), *ibdal* (mutation/commutation), dan *al qalb al makany* (metathesis). Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada proses morfofonemik berupa *ibdal* (mutation/commutation).

2.2.4 Mutasi Konsonan Arab

Ibdal (ابدال) dapat disepadaankan dengan istilah mutasi dalam linguistik, yaitu perubahan bunyi dalam kata karena pengaruh bunyi-bunyi lain disekitarnya (Kuswardono, 2017:121). *'Ibdal* adalah menghilangkan satu huruf dan meletakkan huruf lain di tempatnya (Al Ghulayaini, 1987:120). Perubahan ini sering disebabkan karena untuk memudahkan pelafalannya. Dalam tradisi Arab, terdapat dua jenis mutasi yaitu (1) mutasi bunyi konsonan yang sering disebut dengan *ibdal*, dan (2) mutasi bunyi vokal atau semivokal dan (ء) yang umumnya dikenal dengan sebutan *i'lal* (Kuswardono, 2017:121).

Proses morfofonemik dalam mutasi bunyi konsonan adalah merubah konsonan hasil proses awal morfologis dengan konsonan tertentu sehingga mudah dilafalkan. Konsonan yang dirubah adalah konsonan yang sejenis atau berdekatan tempat produksinya dalam organ wicara. Dalam bahasa Arab, contoh kasus ini adalah lafadz <ازتجر> dengan model wazan <افتعل> . Pada contoh ini, huruf yang diubah adalah /ت/ dengan huruf pengubah /د/ sehingga menghasilkan kata bentukan (morfofonemik) <ازدجر> (Kuswardono, 2017:122). Mutasi

terjadi manakala kedua konsonan yang sejenis atau berdekatan bersandingan dengan keadaan konsonan awal atau yang mendahuluinya tidak bervokal dan konsonan akhir atau yang menyertainya bervokal tertentu (Kuswardono, 2017:121-12). Sebagaimana kaidah ke-16, 17, 18 dan 19 yang dituliskan oleh Nadzir (1995), sebagai berikut:

a. Jika konsonan pertama yang mengikuti pola <اِفْـتَـعَـلَ> berupa konsonan /ص/, /ض/, /ط/, /ز/ (huruf *Ithbaq*), maka konsonan /ت/ yang terletak sesudah huruf *ithbaq* tersebut harus diubah konsonan /ط/, demi memudahkan pengucapan. Diubahnya konsonan/ت/ dengan konsonan /ط/ karena dekatnya artikulator keduanya. Contoh: <اِصْطَـلَـح> asalnya <اِصْتَـلَـحَ> dan <اِضْطَـرَبَ> asalnya <اِضْتَـرَبَ>

b. Jika konsonan pertama yang mengikuti pola <اِفْـتَـعَـلَ> berupa konsonan /د/, /ذ/, /ز/, maka konsonan /ت/ (konsonan tambahan pola اِفْـتَـعَـل) yang terletak sesudah konsonan-konsonan tersebut harus diubah dengan konsonan /د/,demi mudahnya mengucapkannya. Diubahnya konsonan /ت/ dengan konsonan /د/ karena dekatnya artikulator keduanya. contoh: <اِدَّ رَ أَ> asalnya <اِدْتَـرَ أَ> dan <اِذَّكَـرَ> asalnya <اِذْتَـكَـرَ> dan <اِزْدَجَـر> asalnya <اِزْتَـجَـرَ>.

c. Jika konsonan pertama yang mengikuti pola <اِفْـتَـعَـلَ> berupa semivokal /و/ atau semivokal /ي/ atau konsonan /ث/, maka konsonan pertama tersebut harus diubah konsonan /ت/ karena sukarnya diucapkannya semivokal tak bervokal dengan konsonan yang diantara keduanya termasuk berdekatan artikulatornya dan bertentangan sifatnya, karena huruf "*layin*" (و–ي) atau

semivokal bersifat *jahr* sedangkan konsonan /ت/ bersifat *hams*. Contoh: <اِتَّـصَلَ> asalnya <اِوْتَـصَلَ> dan <اِتَّـسَرَ> asalnya <اِوْتَـسَرَ> dan <اِتَّـغَرَ> asalnya اِثْـتَـغَر. Apabila konsonan pertama berupa konsonan /ث/, boleh mengganti konsonan/ت/ pola <اِفْـتَعَل> dengan konsonan /ث/, karena keduanya sama-sama bersifat *hams*. contoh: <اِثَّـغَرَ> asalnya <اِثْـتَـغَرَ>.

d. Jika konsonan pertama yang mengikuti pola <تَـفَـعَّلَ> dan <تَـفَـا عَلَ> berupa konsonan ت، ث، د، ذ، ز، س, ش, ص، ض, ط, ظ، maka konsonan /ت/ dari kedua pola tersebut diubah dengan konsonan yang mendekati artikulatornya, kemudian konsonan yang pertama diluluhkan pada konsonan yang kedua, demikian ini setelah konsonan yang pertama dari kedua huruf yang berdekatan artikulatornya tersebut, dijadikan serupa dengan konsonan yang kedua, dengan memasang vokal panjang /ا/ agar memungkinkan konsonan pertama tak bervokal. contoh: <اِتَّـرَسِ> asalnya <تَـتَـرَّسَ> dan <اِثَّـاقَـلَ> asalnya <تَـثَـاقَـلَ> dan <اِدَّثَـرَ> asalnya <تَـدَثَّـرَ> dan <اذَّكَّـرَ> asalnya <تَـذَكَّـرَ> dan <اِزَّجَّرَ> asalnya <تَـزَجَّرَ> dan <اِسَّمَّعَ> asalnya <تَـسَمَّعَ> dan <اِشَّقَّـقَ> asalnya <تَـشَقَّـقَ> dan <اِصَّدَّقَ> asalnya <تَـصَدَّقَ> dan <اِضَّرَّعَ> asalnya <تَـضَرَّعَ> dan <اِظَّهَّـرَ> asalnya <تَـظَهَّـرَ> dan <اِطَّـا هَـرَ> asalnya <تَـطَـا هَـرَ> .

2.2.5 Mutasi Vokal dan Semivokal Arab

Mutasi vokal dan semivokal atau disebut *i'lal* (*defection/vocalization*) adalah proses morfofonemik terbatas, yaitu proses morfofonemik yang melibatkan bunyi vokal panjang, semivokal dan konsonan (ء). Terdapat tiga bunyi vokal panjang dalam bahasa Arab, yaitu (ا, و, ي). Adapun bunyi semivokal dalam

bahasa Arab adalah (و , ي) . Dalam morfologi, bunyi vokal panjang, semivokal, dan konsonan (ء) disebut dengan *churuf al'illat (defective letters)*. Adapun dalam presepektif fonetik, bunyi-bunyi tersebut oleh Al-Khalil bin Ahmad al-Farahidi dinamakan الأصوات اللينة (Kuswardono, 2017:123).

2.2.5.1 *I'lal bi al Chadzf* (Penanggalan Semivokal)

I'lal bi al Chadzf (اعلال بالحذف) adalah perubahan pada bunyi semivokal dengan penanggalan pada sebuah kata (El Dahdad, 2001:7 dalam Kuswardono, 2017:124). Proses morfofonemis pada *i'lal bi al chadzf* adalah (1) asimilasi bunyi vokal pada konsonan yang mendahului semivokal pada konsonan yang menyertai semivokal atau berada setelahnya; atau (2) asimilasi bunyi semivokal pada semivokal kepada konsonan yang mendahului atau menyertai semivokal. Sebagaimana kaidah ke-7, 8, 9 dan 15 yang ditulis oleh Nadzir (1995), sebagai berikut:

a. Jika terdapat semivokal /و/ terletak diantara vokal /a/ dan vokal /i/ dan sebelumnya konsonan /ا/, /ي/, /ن/, dan /ت/ maka semivokal /و/ tersebut ditanggalkan. Contoh : <يعد> asalnya <يوعد>.
b. Jika semivokal /و/ terletak setelah vokal /i/ pada nomina atau verba maka konsonan /و/ diubah menjadi konsonan /ي/. Contoh: <رضي> asalnya <رضو>, <غاز> asalnya <غازو>.
c. Jika ada semivokal /و/ atau /ي/ tak bervokal, bertemu dengan konsonan tak bervokal, maka semivokal /و/ atau semivokal /ي/ tersebut ditanggalkan. Hal ini setelah memindahkan vokal kedua semivokal (/و/ atau /ي/) kepada

konsonan sebelumnya. Contoh: <ضُن>asalnya <أُضْوُنْ> dan <سِرْ> asalnya <اِسْيِرْ>.

d. Nomina obyektif bilamana ia terbentuk dari *fi'il mu'tal a'in* (*bina ajwaf*) maka semivokal /و/ harus ditanggalkan menurut Imam Sibawaih. Contoh <مصون>, <مسير> asalnya <مصوون>, <مسيور>.

2.2.5.2 *I'lal bi al Qalb* (Perubahan Semivokal)

I'lal bi al qalb (اعلال بالقلب) adalah perubahan pada bunyi semivokal dengan merubah semivokal dengan semivokal lainnya atau dengan konsonan (ء) pada sebuah kata (El Dahdad, 2001:7 sebagaimana dikutip Kuswardono, 2017:125). Proses morfofonemis pada *I'lal bi al qalb* adalah merubah semivokal dengan semivokal lainnya atau dengan konsonan hamzah (ء) pada sebuah kata yang menyelaraskan bunyi vokal pada yang mendahuluinya atau yang menyertainya. Sebagaimana kaidah ke-1, 3, 4, 6, 11, 13, dan 14 yang ditulis oleh Nadzir (1995), sebagai berikut:

a. Apabilah ada semivokal /و/ atau /ي/ bervokal, terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ atau /ي/ tersebut harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ seperti contoh <صَانَ> asalnya <صَوَنَ>, dan <بَاعَ> asalnya <بَيَعَ>

b. Apabila terdapat semivokal /و/ atau /ي/didahului oleh pemanjangan vokal /a/, maka semivokal /و/ atau /ي/ harus diubah dengan konsonan /ء/, dengan syarat semivokal /و/ atau /ي/ tersebut berada pada konsonan kedua bentuk nomina agentif, atau berada pada akhir kata bentuk nomina deverbal.

Contoh: <صَائِنٌ> asalnya <صَاوِنٌ> dan <سَائِرٌ> asalnya <سَايِرٌ> dan <لِقَاءٌ> asalnya <لِقَايٌ>

c. Apabila semivokal /و/ atau /ي/ berkumpul dalam satu kata dan salah satunya tidak diiringi vokal, maka konsonan /و/ diubah /ي/. Kemudian semivokal /ي/yang pertama diluluhkankan pada semivokal /ي/ yang kedua. Contoh lafadz <مَيِّتٌ> asalnya adalah <مَيْوِتٌ> dan <مَرْمِيٌّ> asalanya adalah <مَرْمُوْيٌ>.

d. Apabila semivokal /و/ menempati konsonan ke-tiga, dan sebelum semivokal /و/ tidak ada konsonan bervokal /u/, maka semivokal /و/diubah semivokal /ي/. Contoh: <يُزَكِّيْ> asalnya <يُزَكِّوُ> dan <يُعَاطِيْ> asalnya <يُعَاطِوُ>.

e. Bilamana terdapat dua konsonan /ء/ berjejer dalam satu kata, dan konsonan /ء/kedua tidak diiringi vokal, maka konsonan /ء/ kedua harus diubah dengan konsonan yang sesuai dengan vokal /ء/ yang pertama. contoh <آمن> asalnya <أأمن> dan <أومل> asalnya <أؤمل>.

f. Ketika semivokal /و/ menempati konsonan ke-tiga terletak sesudah vokal /u/ pada nomina yang *mutamakkin*, maka semivokal /و/ tersebut diubah menjadi semivokal /ي/, kemudian vokal /u/ diubah vokal /i/ . Contoh: <تَعَاطِيًا> asalnya <تَعَاطُوًا> dan <تَعَدِّيًا> asalnya <تَعَدُّوًا>.

g. Jika terdapat semivokal /ي/ tak bervokal dan sebelumnya konsonan bervokal /u/ maka semivokal /ي/ tersebut harus diubah semivokal /و/. contoh: <يُوْسِرُ> asalnya <يُيْسِرُ> dan <مُوْسِرٌ> asalnya <مُيْسِرٌ>.

2.2.5.3 *I'lal bi al Taskin* (Vokalisasi Semivokal)

I'lal bi al Taskin (اعلال بالتسكين) adalah perubahan pada bunyi semivokal dengan meniadakan bunyi vokal pada semivokal atau menjadikannya tidak bervokal pada sebuah kata yang dipengaruhi bunyi vokal pada semivokal (El Dahdad, 2001:7 sebagaimana dikutip Kuswardono, 2017:125). Proses morfofonemis pada *I'lal bi al Taskin* adalah (1) merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal; dan (2) merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal. Sebagaimana laidah ke-2, dan 5 yang ditulis oleh Nadzir (1995), sebagai berikut:

a. Apabila semivokal /و/ atau /ي/ bervokal menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ atau /ي/ tersebut harus dipindah konsonan pertama. Contoh: <يَقُوْمُ> asalnya <يَقْوُمُ> dan <يَبِيْع> asalnya <يَبْيِعُ>
b. Apabila semivokal /و/ atau /ي/ menempati konsonan ke-tiga, dan bervokal /u/, maka vokalnya ditanggalkan. Contoh: <يَغْزُوْا> asalnya <يَغْزُوُ> dan <يَرْمِيْ> asalnya <يَرْمِيُ>.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan* tertentu. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional* (masuk akal), *empiris* (dapat diamati oleh indra manusia), dan *sistematis* (langkah-langkah yang digunakan bersifat logis).

Pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian, yaitu (1) jenis dan desain penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) instrumen pengumpulan data, (5) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Hermawan dan Musthafa (2017:49), berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian terbagi ke dalam dua jenis, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif (*al-bahs al-nau'i*) lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan dedukatif dan indukatif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Adapun penelitian kuantitatif (*al-bahs al-kammi*) menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan

dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Apabila dalam penelitian kualitatif ini dihasilkan angka-angka, maka angka-angka ini bukan sebagai data utama, tetapi sebagai data penunjang (Ibnu, et all., sebagaimana dikutip Ainin, 2010:12)

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif karena dalam proses penelitian, peneliti hanya mendeskripsikan data dan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat tanpa melalui penghitungan angka yang bersifat statistik. Adapun penelitian kualitatif yang peneliti terapkan adalah menganalisis kata dalam bahasa Arab yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* atau *ibdal* di dalam al Qur'an surat al Qamar dengan cara mengklasifikasikan kata berdasarkan perubahan pada bunyi vokal, semivokal, ataupun konsonan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *library research* atau desain penelitian kepustakaan. Karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari buku yaitu al Qur'an. Seperti yang telah dikemukakan oleh Zed (2004:3), bahwa penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dengan riset pustaka, peneliti memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian tanpa memerlukan riset lapangan.

3.2 Data dan Sumber Data

Arikunto, (2010:161) menyebutkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan (Siregar 2010:128). Data dalam penelitian ini adalah data tertulis yang berupa potongan-potongan ayat yang di dalamnya mengalami proses *ibdal* atau *i'lal* yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Qamar.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Arikunto (2010:172) mengkalsifikasikan sumber data menjadi tiga, yaitu *person*, *place*, dan *paper*. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Palce* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Adapun *paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan sumber data *paper*. Yaitu peneliti ini mengambil data dari Al-Qur'an surat al Qamar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian yang penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sahih, dan terpercaya, sehingga temuan yang

dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Ainin, 2010:121-122). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiyah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017:309).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:329).

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Jika terdapat atau ditemukan variabel yang dicari, maka peneliti tinggal memberi tanda *chek* atau *tally* ditempat yang sesuai (Arikunto 2010:274-275). Setelah itu peneliti akan mendokumentasikan frasa atau kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* atau *i'lal* yang terdapat dalam Qur'an Surat Al Qamar.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017:307). Menurut Hermawan dan Musthafa (2017:296) instrumen adalah alat untuk

memeroleh data empiris yang berguna untuk menjawab masalah penelitian. Jadi, instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk memeroleh data yang diperlukan di dalam penelitian.

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Kartu data digunakan oleh peneliti sebagai alat penelitian pada saat pengumpulan data dan pengolahan data. Instrumen berupa kartu data dan lembar rekapitulasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Setiap kartu data dicantumkan masing-masing bentuk kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal* yang mana sebelumnya telah ditemukan pada variabel yang diberi tanda *chek* atau *tally*. Pada kartu data disertakan juga analisis yang akan dilakukan pada data tersebut. Analisis yang dimaksud adalah proses perubahan sebuah kata dari bentuk asli ke bentuk morfofonemik, analisis morfofonemik berdasarkan jenis dan pola perubahan, serta pembentukan kata yang mengalami proses morfofonemik secara leksikal. Berikut contoh format kartu data dan lembar rekapitulasi.

Tabel 3.1 Contoh Format Kartu Data

<table>
<tr><td>No. KD: 01</td><td colspan="2">Nama Surat : al Qamar</td><td>No. Ayat: 4</td></tr>
<tr><td>Konteks Data (Ayat)</td><td colspan="3">وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ</td></tr>
<tr><td>Terjemah</td><td colspan="3">"Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)".</td></tr>
<tr><td>Data</td><td colspan="3"><مُزْدَجَرٌ></td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2"></td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Jenis Proses Morfofonemik</td><td>Mutasi Bunyi Konsonan</td><td>✔</td><td rowspan="4">Kata <مُزْدَجَرٌ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana</td></tr>
<tr><td>Penanggalan Semivokal</td><td></td></tr>
<tr><td>Perubahan Semivokal</td><td></td></tr>
<tr><td>Vokalisasi Semivokal</td><td></td></tr>
</table>

			perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja.
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan
			Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُـزْدَجَرٌ> merupakan nomina berkategori nomina obyektif dimana nomina tersebut mengikuti pola <مُفْـتَـعَلَ> dari bentuk verba perfektif <اِزْتَـجَرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ز , ج , ر>. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْـتَـعَلَ> sehingga menjadi <مُـزْتَـجَرٌ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <مُـزْتَـجَرٌ> harus diubah dengan konsonan /د/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk dilafalkan.
	Bentuk Asal		Kata <مُـزْدَجَرٌ> bentuk asalnya adalah <مُـزْتَـجَرٌ>.

Keterangan:

a. Baris pertama, merupakan urutan nomor kartu yang menunjukkan jumlah kata yang mengalami proses morfofnemik yang ditemukan dalam al Qur'an surat al Qamar, nama surat, dan urutan ayat dalam surat tersebut.
b. Baris kedua, merupakan ayat al Qur'an surat al Qamar yang sesuai dengan data baris pertama.
c. Kolom ketiga, merupakan terjemahan dari ayat al Qur'an surat al Qamar yang sesuai dengan data baris kedua.
d. Kolom keempat, merupakan data yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* atau *i'lal*.
e. Kolom kelima, merupakan keterangan jenis perubahan morfofonemik.
f. Kolom keenam, merupakan jenis perubahan morfofonemik.
g. Kolom ketujuh, merupakan proses perubahan morfofoneemik.
h. Kolom kedelapan, merupakan pembentukan kata secara leksikalisasi beserta bentuk asalnya.

Tabel 3.2 Format Lembar Rekapitulasi Data *Ibdal* dan *I'lal* dalam Surat al Qamar

No.	**Proses Morfofonemik**		**Nomor Kartu Data**	**Jumlah**
1.	Mutasi bunyi konsonan			
2.	Mutasi bunyi vokal dan semivokal	Penanggalan Semivokal		
		Perubahan Semivokal		
		Vokalisasi Semivokal		

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh (Mahsun, 2011:117). Menurut Mukhtar (2013:120), analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Mahsun (2011: 117) membagi metode analisis data menjadi dua:

1. Metode Padan Intralingual

Metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubung-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam unsur bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda.

2. Metode Padan Ekstralingual

Metode padan ekstralingual digunakan untuk menganalisis unsur yang bersifat ekstralingual, seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa. Metode padan ekstralingual secara konseptual bersifat abstrak, maka agar dapat teroperasional diperlukan langkah konkret yang disebut dengan teknik.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode padan intralingual dengan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding membedakan (HBS). Dalam proses menganalisis data, peneliti memadankan atau menghubung-bandingkan unsur-

unsur yang bersifat lingual seperti pembentukan kata dalam bahasa Arab yang mengalami perubahan berdasarkan morfologi dan fonologi, diantaranya proses perubahan kata dalam bahasa Arab secara morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal*, dan menentukan asal kata sebelum mengalami proses morfofonemik dari kata yang dianalisis.

Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan metode padan intralingual pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengumpulkan kata yang mengalami proses morfofonemik baik berupa *ibdal* maupun *i'lal.*
2. Peneliti mengidentifikasi kata yang ditemukan berdasarkan jenis proses morfofonemik.
3. Peneliti mengecek kembali hasil identifikasi jenis proses morfofonemik, serta asal kata sebelum mengalami proses morfofonemik.
4. Peneliti menyimpulkan penelitian mengenai kata bahasa Arab yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dan *i'lal* yang terdapat dalam al Qur'an surat al Qamar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, disajikan hasil penelitiaan dan pembahasan mengenai analisis kata bahasa Arab yang mengalami proses morfofonemik baik berupa *ibdal* maupun *i'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar. Adapun pembahasan pada bab ini mengenai (1) Jenis proses morfofonemik pada kata yang terdapat dalam al Qur'an surat al Qamar, (2) Proses morfofonemik pada kata yang terdapat dalam al Qur'an surat al Qamar , dan (3) Asal pembentukan kata pada kata yang terdapat dalam al Qur'an surat al Qamar sebelum mengalami proses morfofonemik.

4.1 Jenis Proses Morfofonemik pada Kata yang Terdapat dalam al Qur'an surat Al Qamar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada surat al Qamar, peneliti menemukan 44 kata yang mengalami proses morfofonemik, yang terdiri atas 9 data yang mengalami perubahan pada bunyi konsonan (*ibdal*), dan 35 data yang mengalami proses perubahan bunyi vokal atau semivokal (*i'lal*), dengan rincian 10 data yang mengalami penanggalan semivokal (*i'lal bi al chadzf*), 17 data perubahan semivokal (*i'lal bi al qalb*), dan 8 data yang mengalami proses *i'lal* berupa vokalisasi semivokal (*i'lal bi al taskin*).

4.1.1 *Ibdal* (Mutasi Bunyi Konsonan)

Peneliti menemukan sebanyak 9 data yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dalam al Qur'an surat al Qamar. Dari 9 data tersebut,

peneliti menganalisisnya secara maksimal. Adapun 9 data tersebut terdapat di dalam kartu data nomor 6, 14, 20, 21, 24, 26, 31, 37, dan 43. Berikut beberapa contoh kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* (mutasi bunyi konsonan) dalam al Qur'an surat al Qamar.

Contoh 1 pada kartu data nomor 6:

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

"Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)".

Kata <مُزْدَجَرٌ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja. Kata <مُزْدَجَرٌ> merupakan nomina berkategori nomina obyektif dimana nomina tersebut mengikuti pola <مُفْتَعَلَ> dari bentuk verba perfektif <اِزْتَجَرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ر , ج , ز> merupakan verba *bina shahih*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <مُزْتَجَرٌ> mengikuti pola <مُفْتَعَلَ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <مُزْتَجَرٌ> harus diubah dengan konsonan /د/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut guna menyelaraskan bunyi. Dimana kedua artikulatornya yaitu ujung lidah bertemu dengan pangkal dua gigi atas. Konsonan /ت/ memiliki sifat *al hams* (الهمس) yaitu terkait dengan ketiadaan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara keluar tanpa mendapat hambatan berarti. Selain itu juga memiliki sifat *syiddah* (الشدة) yaitu terkait dengan hambatan penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan /د/ memiliki sifat

al jahr (الجهر) yaitu terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخاوة) yaitu terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42). Kata <مُزْدَجَرٌ> berasal dari bentuk dasar <مُزْتَجَرٌ>.

Contoh 2 pada kartu data nomor 20:

وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

"Dan sungguh, kapal itu telah Kami jadikan sebagai tanda (pelajaran). Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"

Kata <مُدَّكِرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja. Kata <مُدَّكِرٍ> merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar <ذ , ك , ر> berkategori verba *sachih*. Merupakan jenis Akar tersebut dibentuk menjadi kata <مُذْتَكِرٍ> mengikuti pola <مُفْتَعِلٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَكَرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudah konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُذْدَكِرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُدْدَكِرٍ>. Konsonan /ذ/ dan /د/ artikulator aktifnya yaitu ujung lidah. Adapun artikulator pasif konsonan /ذ/ yaitu ujung dua gigi seri atas. Artikulator pasif konsonan /د/ yaitu pangkal dua gigi seri yang atas. Konsonan /ذ/ memiliki sifat *al jahr* (الجهر) yaitu terkait dengan hambatan

yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Selain itu juga memiliki sifat *rakhawah* (رخاوة) yaitu terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan /د/ memiliki sifat *al jahr* (الجهر) yaitu, terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخاوة) yaitu, terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42). Karena terdapat dua konsonan yang sama dan berjejer dalam satu kata, maka konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi. Kata <مُدَّكِرٍ> berasal dari bentuk dasar <مُذْتَكِرٍ>.

Berikut tabel penyajian data *ibdal* (mutasi bunyi konsonan) sesuai dengan kartu data.

Tabel 4.1 mutasi bunyi konsonan (*ibdal*) dalam al Qur'an Surah al Qamar

No.	No.KD	Ayat	Data
1.	6	4	وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ
2.	14	9	كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ
3.	20	15	وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ
4.	21	17	وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ
5.	24	24	وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ
6.	26	27	إِنَّا مُرْسِلُو النَّاقَةِ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَقِبْهُمْ وَاصْطَبِرْ
7.	31	32	وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ
8.	37	40	وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ
9.	43	51	وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik jenis *ibdal* dalam surah al Qamar berjumlah 9 data.

4.1.2 *I'lal* (Perubahan Bunyi Vokal dan Semivokal)

Peneliti menemukan 35 data yang mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar. Dari 35 data tersebut, peneliti menganalisisnya secara maksimal. Adapun 35 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44. Berikut beberapa contoh penanggalan semivokal dalam al Qur'an surat al Qamar.

Contoh 1 pada kartu data no 8 :

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ

"Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)".

Kata <تَوَلَّ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dimana perubahan-perubahannya terletak pada penanggalan semivokal. Semivokal /ي/ tak bervokal jika sebelumnya berupa konsonan bervokal /a/ maka harus ditanggalkan untuk menyelaraskan bunyi.

Kata <تَوَلَّ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <تَفَعَّلْ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ي ,ل ,و> berkategori verba *mu'tal lafif mafruq*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <تَوَلَّيْ> mengikuti pola <تَفَعَّلْ>. Namun semivokal /ي/ tak

bervokal pada kata <تَـوَلَّـيْ> harus ditanggalkan karena terletak setelah vokal /a/ guna menyelaraskan bunyi. Kata <تَـوَلَّ> berasal dari bentuk dasar <تَـوَلَّـيْ>.

Contoh 2 pada kartu data no 12 :

مُـهْطِعِـينَ إِلَـى الـدَّاعِ يَـقُـوْلُ الْـكَـافِـرُونَ هَـذَا يَـوْمٌ عَسِرٌ

"Dengan patuh mereka segera datang kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata, "Ini adalah hari yang sulit."

Kata <يَـقُـوْلُ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan pada bunyi semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal. Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus dipindah konsonan pertama.

Kata <يَـقُـوْلُ> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُلُ> dari bentuk verba perfektif <قَـالَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ق, و, ل> berkategori verba *mu'tal ajwaf wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <تَـوَلَّـيْ> mengikuti pola <يَـفْـعُلُ>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <يَـقْـوُلُ> harus dipindahkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal. Kata <يَـقُـولُ> berasal dari bentuk dasar <يَـفْـوُلُ>.

Contoh 3 data nomor 9 :

فَـتَـوَلَّ عَـنْـهُمْ يَـوْمَ يَـدْعُ الـدَّاعِ إِلَـى شَـيْءٍ نُـكُـرٍ

"Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)".

Kata <يَـدْعُ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dimana perubahan-perubahannya terletak pada penanggalan semivokal. Semivokal /و/ bervokal /u/ jika sebelumnya berupa konsonan bervokal /u/ maka harus ditinggalkan untuk menyelaraskan bunyi.

Kata <يَـدْعُ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُلُ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <و ,ع ,د> berkategori verba *mu'tal ajwaf wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <يَـدْعُوُ> mengikuti pola <يَـفْـعُلُ>. Namun semivokal /و/ bervokal /u/ pada kata <يَـدْعُوُ> harus ditanggalkan karena terletak setelah konsonan bervokal /u/ guna menyelaraskan bunyi.

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /ي/ diubah semivokal /ء/.

Berikut tabel penyajian data i'lal (perubahan bunyi vokal dan semivokal) sesuai dengan kartu data.

Tabel 4.2 *l'lal* (Perubahan Bunyi Vokal dan Semivokal) dalam al Qur'an Surat al Qamar

No.	No. KD	Ayat	Data
1.	1	2	وَإِنْ يَـرَوْا آيَـةً يُـعْـرِضُوا وَيَـقُـولُـوا سِحْرٌ مُـسْـتَـمِـرٌّ
2.	2	2	وَإِنْ يَـرَوْا آيَـةً يُـعْـرِضُوا وَيَـقُـولُـوا سِحْرٌ مُـسْـتَـمِـرٌّ
3.	3	3	وَكَـذَّبُـوا وَاتَّـبَـعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُـلُّ أَمْـرٍ مُـسْـتَـقِـرٌّ
4.	4	4	وَلَـقَـدْ جَـاءَهُمْ مِـنَ الْأَنْـبَـاءِ مَـا فِـيـهِ مُـزْدَجَـرٌ

5.	5	4	وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ
6.	7	5	حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ
7.	8	6	فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ
8.	9	6	فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ
9.	10	6	فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ
10.	11	8	مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ
11.	12	8	مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُوْلُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ
12.	13	9	كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ
13.	15	10	فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرْ
14.	16	12	وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ
15.	17	14	تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفِرَ
16.	18	14	تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفِرَ
17.	19	14	تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفِرَ
18.	22	18	كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ
19.	23	21	فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ
20.	25	24	فَقَالُوا أَبَشَرًا مِنَّا وَاحِدًا نَتَّبِعُهُ إِنَّا إِذًا لَفِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ
21.	27	29	فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ
22.	28	29	فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ
23.	29	30	فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ
24.	30	31	إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ
25.	32	34	إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ
26.	33	35	نِعْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا كَذَٰلِكَ نَجْزِيْ مَنْ شَكَرَ
27.	34	36	وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذُرِ
28.	35	37	وَلَقَدْ رَاوَدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ
29.	36	39	فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ
30.	38	41	وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ النُّذُرُ
31.	39	44	أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرٌ
32.	40	45	سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ
33.	41	46	بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرُّ
34.	42	48	يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ
35.	44	54	إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar

berjumlah 35 data dengan rincian 10 data mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis penanggalan semivokal (*i'lal bi al chadzf*) yaitu pada nomor data 1,7, 8, 9, 10, 11, 27, 34, 40, dan 44. Kemudian 17 data mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis perubahan semivokal (*i'lal bi al qalb*) yaitu pada nomor data 3, 4, 5, 13, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 32, 38, dan 41. Terakhir, 8 data mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis vokalisasi semivokal (*i'lal bi al taskin*) yaitu pada nomor data 2, 12, 17, 33, 35, 36, 39, dan 42.

Berdasarkan keseluruhan data *ibdal* dan *i'lal* di atas, berikut disajikan data *ibdal* dan *i'lal* berdasarkan kuantitas dan prosentasenya.

Diagram 4.1 Kuantitas Data *Ibdal* dan *I'lal* dalam al Qur'an Surat al Qamar

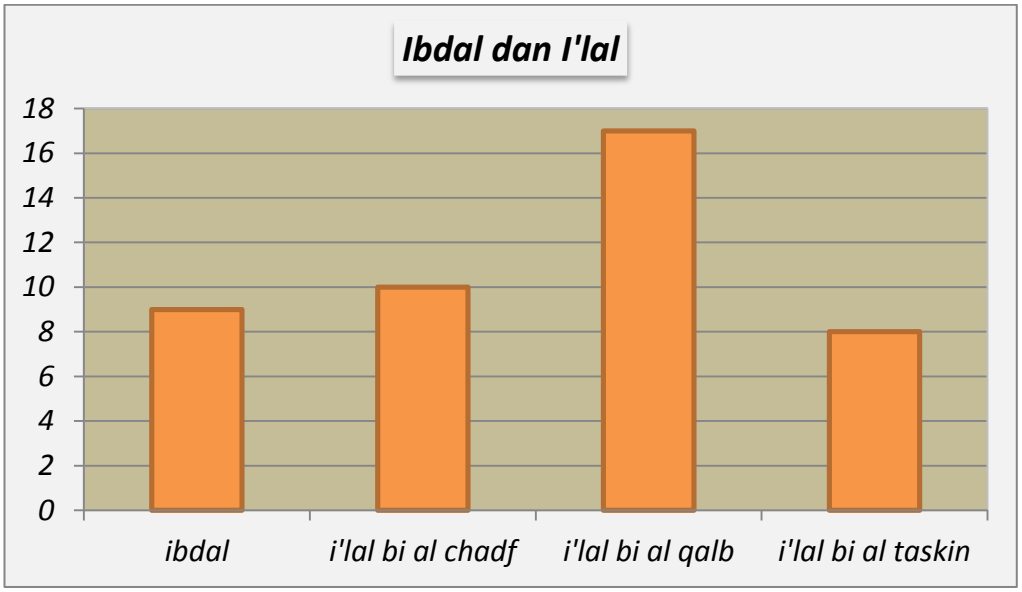

Diagram 4.2 Prosentase Data *Ibdal* dan *I'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar

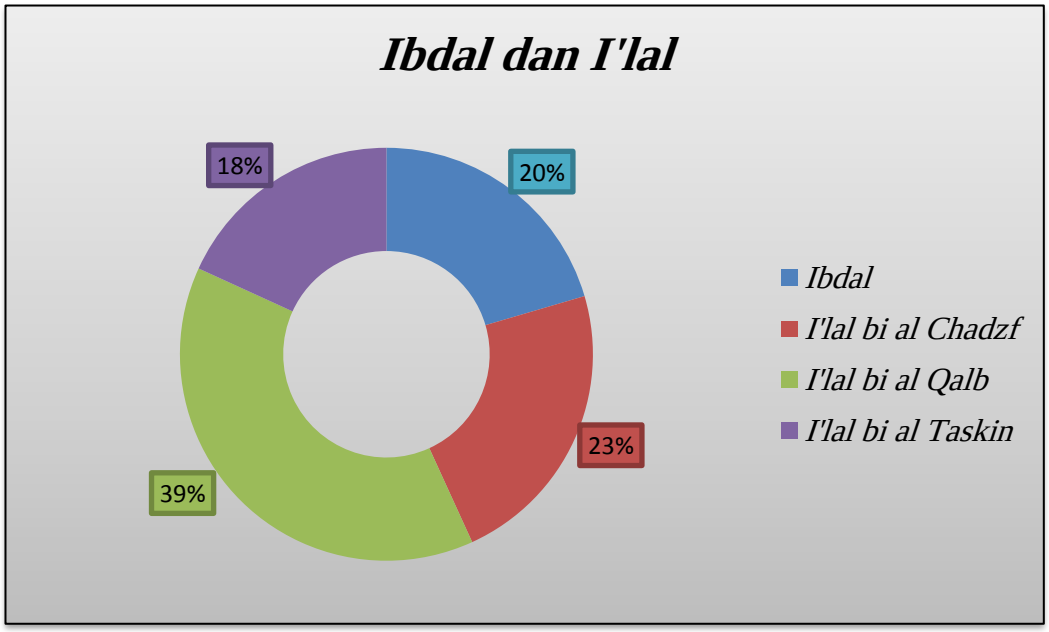

Berdasarkan diagram kuantitas dan prosentase di atas, dapat diketahui bahwa dari 44 data yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* maupun *i'lal* baik *i'lal bi al chadzf*, *i'lal bi al qalb*, maupun *i'lal bi al taskin* yang ditemukan dalam al Qur'an surat al Qamar, data yang paling banyak ditemukan adalah *i'lal bi al qalb* dengan prosentase 39%. Adapun data yang paling sedikit ditemukan yakni data yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal bi al taskin* dengan prosentase 18%.

4.2 Proses Morfofonemik pada Kata yang Terdapat dalam al Qur'an Surat al Qamar

4.2.1 Proses *Ibdal* (Mutasi Bunyi Konsonan)

Proses morfofonemik dalam mutasi bunyi konsonan adalah merubah konsonan hasil proses awal morfologis dengan konsonan tertentu sehingga mudah

dilafalkan. Konsonan yang dirubah adalah konsonan yang sejenis atau berdekatan tempat produksinya dalam organ wicara.

Peneliti menemukan 9 data yang mengalami proses *ibdal*, yaitu dengan rincian :

a. Konsonan /ت/ diubah dengan Konsonan / د/

Peneliti menemukan 8 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses konsonan /ت/ diganti dengan konsonan / د/ yaitu pada data nomor 6, 14, 20, 21, 24, 31, 37, dan 42. Dari jumlah 8 data terebut, peneliti menganalisisnya secara maksimal.

Contoh 1 data nomor 14 :

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ

"Sebelum mereka, *kaum Nuh juga telah mendustakan (rasul), maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan, "Dia orang gila!" Lalu diusirnya dengan ancaman".*

Kata <اُزْدُجِرَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja. Perubahan konsonan / د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan. Dimana kedua artikulatornya adalah ujung lidah bertemu dengan pangkal dua gigi atas. Konsonan /ت/ memiliki sifat *al hams* (الهمس) yaitu, terkait dengan ketiadaan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara keluar tanpa mendapat hambatan berarti. Selain itu juga memiliki sifat *syiddah* (الشدة) yaitu, terkait dengan hambatan penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan / د/ memiliki sifat *al jahr*

(الـجهر) yaitu, terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخـاوة) yaitu, terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42).

Kata <أُزْدُجِرَ> merupakan verba berkategori verba perfektif *majhul* dimana verba tersebut mengikuti pola <أُفْـتُـعِلَ> dari bentuk verba perfektif kategori *majhul* <أُزْتُـجِرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ز , ج , ر>. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <أُزْتُـجِرَ> mengikuti pola <أُفْـتُـعِلَ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <أُزْتُـجِرَ> harus diubah dengan konsonan /د/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk dilafalkan. Dimana kedua artikulatornya adalah ujung lidahbertemu dengan pangkal dua gigi atas. Konsonan /ت/ memiliki sifat *al hams* (الـهمس) yaitu, terkait dengan ketiadaan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara keluar tanpa mendapat hambatan berarti. Selain itu juga memiliki sifat *syiddah* (الـشدة) yaitu, terkait dengan hambatan penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan /د/memiliki sifat *al jahr* (الـجهر) yaitu, terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخـاوة) yaitu, terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42).

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses konsonan /ت/ diubah dengan konsonan / د / .

Tabel 4.3 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Konsonan /ت/ diubah dengan Konsonan / د /

No.	No. KD	Data	Huruf Diubah	Huruf Pengubah	Kata Asli (Morfologis)
1.	6	مُـزْدَجَرٌ	ت	د	مُـزْتَـجَرٌ
2.	14	ازْدُجِرَ	ت	د	ازْدتُـجِرَ
3.	20	مُـدَّكِـر	ت	د	مُـذْتَـكِر
4.	21	مُـدَّكِـر	ت	د	مُـذْتَـكِر
5.	24	مُـدَّكِـر	ت	د	مُـذْتَـكِر
6.	31	مُـدَّكِـر	ت	د	مُـذْتَـكِر
7.	37	مُـدَّكِـر	ت	د	مُـذْتَـكِر
8.	43	مُـدَّكِـرٍ	ت	د	مُـذْتَـكِر

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses konsonan /ت/ diubah dengan konsonan / د / dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 8 data.

b. Konsonan /ت/ diubah dengan konsonan /ط/

Peneliti menemukan 1 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses konsonan /ت/ diubah dengan konsonan /ط/ yaitu pada data nomor 26.

Contoh 1 data nomor 26:

إِنَّـا مُـرْسِلُـو الـنَّـاقَـةِ فِـتْـنَـةً لَـهُمْ فَـارْتَـقِـبْـهُمْ وَاصْطَـبِـرْ

"Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah mereka dan bersabarlah (Saleh)".

Kata <اِصْطَـبِـرْ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja. Perubahan konsonan /ط/ yang semula

berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan. Dimana kedua artikulatornya adalah ujung lidah bertemu dengan pangkal dua gigi atas. Konsonan /ت/ memiliki sifat *al hams* (الـهـمس) yaitu, terkait dengan ketiadaan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara keluar tanpa mendapat hambatan berarti. Selain itu juga memiliki sifat *syiddah* (الـشدة) yaitu, terkait dengan hambatan penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan /ط/ memiliki sifat *al jahr* (الـجهر) yaitu, terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخـاوة) yaitu, terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42).

Kata <اصْطَـيِـرْ> merupakan verba berkategori verba imperfektif dimana verba tersebut mengikuti pola <اِفْـتَـعِلْ> dari bentuk verba perfektif <اِصْطَـبَـرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ر , ب , ص>. Akar tersebut mengikuti pola <اِفْـتَـعِلْ> sehingga menjadi <اِصْتَـبِـرْ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <اِصْتَـبِـرْ> harus diubah dengan konsonan /ط/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk dilafalkan. Dimana kedua artikulatornya adalah ujung lidahbertemu dengan pangkal dua gigi atas. Konsonan /ت/ memiliki sifat *al hams* (الـهـمس) yaitu, terkait dengan ketiadaan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara keluar tanpa mendapat hambatan

berarti. Selain itu juga memiliki sifat *syiddah* (الشدة) yaitu, terkait dengan hambatan penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan /ط/ memiliki sifat *al jahr* (الجهر) yaitu, terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar. Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخاوة) yaitu, terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42).

4.2.2 Proses *I'lal* (Perubahan Bunyi Vokal dan Semivokal)

4.2.2.1 *I'lal bi al Chadzf*

Proses morfofonemis pada *i'lal bi al chadzf* adalah (1) asimilasi bunyi vokal pada konsonan yang mendahului semivokal pada konsonan yang menyertai semivokal atau berada setelahnya; atau (2) asimilasi bunyi semivokal pada semivokal kepada konsonan yang mendahului atau menyertai semivokal. Peneliti menemukan 10 data yang mengalami proses *i'lal bi al chadzf*, yaitu dengan rincian:

a. Penanggalan semivokal /و/

Peneliti menemukan 6 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses penanggalan semivokal /و/, yaitu daata nomor 1, 9, 10, 11, 27, dan 34. Dari jumlah 6 data terebut, peneliti menganalisisnya secara maksimal.

Contoh 1 data nomor 9 :

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ

"Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)".

Kata <يَـدْعُ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dimana perubahan-perubahannya terletak pada penanggalan semivokal. Semivokal /و/ bervokal /u/ jika sebelumnya berupa konsonan bervokal /u/ maka harus ditinggalkan untuk menyelaraskan bunyi.

Kata <يَـدْعُ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُلُ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <و , ع , د> berkategori verba *mu'tal naqis wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <يَـدْعُوُ> mengikuti pola <يَـفْـعُلُ>. Namun semivokal /و/ bervokal /u/ pada kata <يَـدْعُوُ> harus ditanggalkan karena terletak setelah konsonan bervokal /u/ guna menyelaraskan bunyi.

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses penanggalan semivokal /و/.

Tabel 4..4 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Penanggalan Semivokal /و/

No.	No. KD	Data	Semivo-kal Unsur Kata	Unsur Kata	Semivokal ditinggalkan	Kata Asli
1.	1	يَـرَوْا	/و/	Infiks	/و/	يَـرْأيُـوْا
2.	9	يَـدْعُ	/و/	Unsur kata ketiga	/و/	يَـدْعُوُ
3.	10.	الـدَّاعِ	/و/	Unsur kata ketiga	/و/	الـدَّاعِوُ
4.	11	الـدَّاعِ	/و/	Unsur kata ketiga	/و/	الـدَّاعِوُ
5.	27	نَـادَوْا	/و/	Unsur kata ketiga	/و/	نَـادَوُوْا
6.	34	تَـمَـارَوْا	/و/	Unsur kata ketiga	/و/	تَـمَـارَوُوْا

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses proses penanggalan semivokal /و/ dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 6 data.

b. Penanggalan Semivokal /ي/

Peneliti menemukan 4 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses penanggalan semivokal /ي/, yaitu data nomor 7, 8, 40, dan 44.

Contoh 1 data nomor 8 :

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ

"Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)".

Kata <تَوَلَّ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dimana perubahan-perubahannya terletak pada penanggalan semivokal. Semivokal /ي/ tak bervokal jika sebelumnya berupa konsonan bervokal /a/ maka harus ditinggalkan untuk menyelaraskan bunyi.

Kata <تَوَلَّ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <تَفَعَّلْ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < و, ل, ي>. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <تَوَلَّيْ> mengikuti pola <تَفَعَّلْ>. Namun semivokal /ي/ tak bervokal pada kata <تَوَلَّيْ> harus ditanggalkan karena terletak setelah vokal /a/ guna menyelaraskan bunyi.

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses penanggalan semivokal /ي/.

Tabel 4.5 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Penanggalan Semivokal /ي/

No.	No.	Data	Semivo-	Unsur	Semivokal	Kata Asli

	KD		kal Unsur Kata	Kata	ditinggalkan	
1.	7	تُـغْنِ	/ي/	Unsur kata ketiga	/ي/	تُـغْنِـيُ
2.	8	تَـوَلَّ	/ي/	Unsur kata ketiga	/ي/	تَـوَلَّـيْ
3.	40	يُـوَلُّـونَ	/ي/	Unsur kata ketiga	/ي/	يُـوَلِّـيُـوْنَ
4.	44	الْـمُـتَّقِـينَ	/ي/	Unsur kata ketiga	/ي/	الـمُـتْـتَقِـيِـيْنَ

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses proses penanggalan semivokal /ي/ dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 4 data.

4.2.2.2 *I'lal bi al Qalb*

Proses morfofonemis pada *i'lal bi al qalb* adalah merubah semivokal dengan semivokal lainnya atau dengan konsonan hamzah (ء) pada sebuah kata yang menyelaraskan bunyi vokal pada yang mendahuluinya atau yang menyertainya. Peneliti menemukan 17 data yang mengalami proses *i'lal bi al qalb,* yaitu dengan rincian:

a. Semivokal /ي/ diubah Semivokal /ء/

Peneliti menemukan 3 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /ي/ diubah semivokal /ء/. Yaitu data nomor 3, 5, dan 18. Dari ketiga data tersebut, peneliti meneliti secara maksimal.

Contoh 1 data nomor 3 :

وَكَـذَّبُـوا وَاتَّـبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُـلُّ أَمْـرٍ مُـسْتَقِـرٌّ

"Dan mereka mendustakan (Muhammad) dan mengikuti keinginannya, padahal setiap urusan telah ada ketetapannya".

Kata <أَهْوَاءَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan pada bunyi semivokal dengan merubah semivokal dengan konsonan (ء). Perubahan konsonan /ء/ yang semula berupa semivokal /ي/ disebabkan semivokal /ي/ didahului oleh pemanjangan vokal /a/, sehingga semivokal tersebut harus diganti dengan konsosnan /ء/ untuk menyelaraskan bunyi.

Kata <أَهْوَاءَ> merupakan nomina berkategori nomina agentif berjumah banyak (*jamak*) dimana bentuk tunggalnya yaitu <هَوَى> nomina tersebut mengikuti pola <أفعال> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ه , و , ي> berkategori verba *mu'tal lafif maqrun*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <أَهْوَايٌ> mengikuti pola <أفعال>. Namun semivokal /ي/ pada kata <أَهْوَايٌ> harus diubah dengan konsonan /ء/, dikarenakan semivokal tersebut didahului pemanjangan vokal /a/ dan untuk menyelaraskan bunyi.

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /ي/ diubah semivokal /ء/.

Tabel 4.6 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Semivokal /ي/ diubah Semivokal /ء/

No.	No. KD	Data	Semivokal unsur kata	Unsur kata	Penyelarasan Vokal	Semivokal Pengubah	Kata Asli
1.	3	أَهْوَاءَ	/ي/	Akar kata ketiga	/a/	/ء/	أَهْوَايٌ
2.	5	الْأَنْبَاءِ	/ي/	Unsur kata ketiga	/a/	/ء/	أنباي
3.	18	جَزَاءً	/ي/	Akar kata ketiga	/a/	/ء/	جَزَايً

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses proses penanggalan semivokal /ي/ dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 3 data.

b. Semivokal /ي/ diubah Semivokal /ا/

Peneliti menemukan 4 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /ي/ diubah semivokal /ا/. Yaitu data nomor 4, 16, 38, dan 41. Dari 4 data tersebut, peneliti menganalisis secara maksimal.

Contoh 1 data nomor 4 :

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

"Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)".

Kata <جَاءَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal dimana peribahannya terletak pada bunyi semivokal dengan merubah semivokal dengan semivokal lainnya. Perubahan semivokal /ا/ yang semula berupa semivokal /ي/ adalah untuk menyelaraskan bunyi vokal yang mendahuluinya.

Kata <جَاءَ> merupakan verba berkategori verba prefektif dimana verba tersebut mengikuti pola <فَعَلَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ج , ي , ء> berkategori verba *mu'tal ajwaf ya'i*. Akar tersebut dibentuk menjadi <جَيَءَ> mengikuti pola <فَعَلَ>. Semivokal /ي/ yang bervokal dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ tersebut harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ .

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /ي/ diubah semivokal /ا/.

Tabel 4.7 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Semivokal /ي/ diubah Semivokal /ا/

No.	No. KD	Data	Semivokal unsur kata	Unsur kata	Penyelarasan Vokal	Semivokal Pengubah	Kata Asli
1.	4	جَـا ءَ	/ي/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	جَـيَءَ
2.	16	اِلْـتَقَـى	/ي/	Unsur kata ketiga	/a/	/ا/	اِلْـتَقَـيَ
3.	38	جَـا ءَ	/ي/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	جَـيَءَ
4.	41	أَدْ هَـى	/ي/	Akar kata ketiga	/a/	/ا/	أَدْ هَـيَ

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses semivokal /ي/ diubah semivokal /ا/ dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 4 data.

c. Semivokal /و/ diubah Semivokal /ا/

Peneliti menemukan 9 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /و/ diubah semivokal /ا/. Yaitu data nomor 13, 15, 19, 22, 23, 25, 28, 29, dan 30. Dari jumlah data tersebut, peneliti meneliti secara maksimal.

Contoh 1 data nomor 13 :

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ

"Sebelum mereka, kaum Nuh juga telah mendustakan (rasul), maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan, "Dia orang gila!" Lalu diusirnya dengan ancaman".

Kata <قَـالُـوا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.

Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.

Kata <قَـالُـوْا> merupakan hasil infleksi dari verba perfektif <قَـالَ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ق , و , ل> berkategori verba *mu'tal ajwaf wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <قَـوَلُـوْا> mengikuti pola <فَـعَـلُـوْا>. Namun semivokal /و/ pada kata <قَـوَلُـوْا> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ guna menyelaraskan bunyi.

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /و/ diubah semivokal /ا/.

Tabel 4.8 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Semivokal /و/ diubah Semivokal /ا/

No.	No. KD	Data	Semivokal unsur kata	Unsur kata	Penyelarasan Vokal	Semivokal Pengubah	Kata Asli
1.	13	قَـالُـوا	/و/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	قَـوَلُـوْا
2.	15	دَعَـا	/و/	Unsur kata ketiga	/a/	/ا/	قَـوَلُـوْا
3.	19	كَـانَ	/و/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	كَـوَنَ
4.	22	كَـانَ	/و/	Unsur	/a/	/ا/	كَـوَنَ

				kata kedua			
4	23	كَـانَ	/و/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	كَـوَنَ
5	25	قَـالُـوا	/و/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	قَـوَلُـوْا
6	28	تَـعَـاطَى	/و/	Akar kata ketiga	/a/	/ا/	تَـعَـاطَوَ
7	29	كَـانَ	/و/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	كَـوَنَ
8	30	كَـانُـوا	/و/	Unsur kata kedua	/a/	/ا/	كَـوَنَـوْا

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses semivokal /و/ diubah semivokal /ا/ dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 9 data.

d. Semivokal /و/ diubah Semivokal /ي/

Peneliti menemukan 1 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses semivokal /و/ diubah semivokal /ي/. Yaitu data nomor 32.

Contoh 1 data nomor 32 :

إِنَّـا أَرْسَلْـنَـا عَلَـيْـهِمْ حَـاصِبًـا إِلَّا آلَ لُـوطٍ نَـجَّيْـنَـاهُمْ بِـسَحَرٍ

"Sesungguhnya Kami kirimkan kepada mereka badai yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Lut. Kami selamatkan mereka sebelum fajar menyingsing",

Kata <نَـجَّيْـنَـا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis perubahan semivokal, yaitu semivokal dirubah dengan semivokal lain. Perubahan semivokal /ي/ yang semula berupa semivokal /و/ untuk menyelaraskan bunyi vokal yang menyertainya.

Kata <نَـجَّيْـنَـا> merupakan verba berkategori verba prefektif hasil derivasi dari morfem dasar <و , ج , ن> berkategori verba *mu'tal naqis wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <نَـجَّوْنَـا> mengikuti pola <فَـعَّـلْـنَـا>. Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ي/guna menyelaraskan bunyi vokal sebelumnya.

4.2.2.3 *I'lal bi al Taskin*

Proses morfofonemis pada *I'lal bi al Taskin* adalah:

a. Merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal.

Peneliti menemukan 6 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal. Yaitu data nomor 2, 12, 35, 36, 39, dan 42. Dari 6 data tersebut, peneliti meneliti secara maksimal.

Contoh 1 data nomor 2 :

وَإِنْ يَـرَوْا آيَـةً يُـعْرِضُوا وَيَـقُـولُـوا سِحْرٌ مُـسْتَـمِرٌّ

"Dan jika mereka (orang-orang musryikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, "(ini adalah) sihir yang terus menerus."

Kata <يَـقُـولُـوا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal. Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan

bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus dipindah konsonan pertama.

Kata <يَـقُـولُـوْا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُـلُـوْا> dari bentuk verba perfektif <قَـالَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ل , و , ق> berkategori verba *mu'tal ajwaf wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <يَـقْـوُلُـوْا> mengikuti pola <يَـفْـعُـلُـوْا>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <يَـقْـوُلُـوْا> harus dipindahkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal.

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal.

Tabel 4.9 Data yang Mengalami Perubahan Morfofonemik dengan Proses Merubah Bunyi Konsonan yang Mendahului Semivokal dengan Bunyi Vokal pada Semivokal

No.	No. KD	Data	Semivokal Unsur Kata	Unsur kata	Pengaruh Vokal	Kata Asli
1.	2	يَـقُـولُـوا	/و/	Akar kata kedua	/u/	يَـقْـوُلُـوْا
2.	12	يَـقُـوْلُ	/و/	Akar kata kedua	/u/	يَـقْـوُلُ
3.	35	ذُوْقُـوْا	/و/	Akar kata kedua	/u/	اُذْوُقُـوْا
4.	36	ذُوْقُـوْا	/و/	Akar kata kedua	/u/	اُذْوُقُـوْا
5.	39	يَـقُـولُـونَ	/و/	Akar	/u/	يَـقْـوُلُـوْنَ

				kata kedua		
6.	42	ذُوْقُـوْا	/و/	Akar kata kedua	/u/	اُذْوُقُـوْا

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 6 data.

b. Merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.

Peneliti menemukan 2 data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal. Yaitu data nomor 17 dan 33.

Contoh 1 data nomor 17 :

تَـجْرِي بِـأَعْيُـنِـنَـا جَزَاءً لِـمَنْ كَـانَ كُفِـرَ

"Yang berlayar dengan pemeliharaan (pengawasan) Kami sebagai balasan bagi orang yang telah diingkari (kaumnya)".

Kata <تَـجْرِي> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis vokalisasi semivokal, yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan meniadakan bunyi vokal pada semivokal.

Semivokal /ي/ yang menempati konsonan ke-tiga dan bervokal /u/, maka vokal pada semivokal /ي/ harus ditanggalkan atau menjadikannya tidak bervokal.

Kata <تَـجْرِيْ> adalah verba berkategori verba imperfektif hasil derivasi dari morfem dasar <ي , ر , ج> berkategori verba *mu'tal naqis ya'i*. Akar

tersebut dibentuk menjadi kata <تَـجْرِيُ> mengikuti pola <تَـفْـعِلُ>. Namun vokal pada semivokal /ي/ pada kata <تَـجْرِيُ> harus ditanggalkan karena terletak pada konsonan ke-tiga dan bervokal /u/, serta guna penyelarasan bunyi .

Berikut tabel data yang mengalami perubahan morfofonemik dengan proses merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.

Tabel 4.10 Data Yang Mengalami Perubahan Morfofonemik Dengan Proses Merubah Bunyi Semivokal Yang Awalnya Bervokal Menjadi Tidak Bervokal

No.	No. KD	Data	Semivokal Unsur Kata	Unsur kata	Pengaruh Vokal	Kata Asli
1.	17	تَـجْرِي	/ي/	Akar kata ketiga	/i/	تَـجْرِيُ
2.	33	نَـجْزِي	/ي/	Akar kata ketiga	/i/	نَـجْزِيُ

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik dengan proses proses merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal dalam al Qur’an surat al Qamar berjumlah 2 data.

4.3 Asal Pembentukan Kata pada Kata yang Terdapat dalam al Qur’an Surat al Qamar Sebelum Mengalami Proses Morfofonemik

4.3.1 Verba Perfektum (*Fi’l Madhi)*

Verba perfektum (*fi’l madhi*) adalah verba yang menunjukkan perbuatan atau kejadian yang telah terjadi saat dikatakan. Peneliti menemukan 16 data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i’lal* dalam al Qur’an surat al Qamar yang asal pembentukannya merupaka verba perfektif.

Contoh 1 data nomor 4 :

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

"Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)".

Kata <جَاءَ> merupakan verba berkategori verba prefektif dimana verba tersebut mengikuti pola <فَعَلَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ج , ء , ي> berkategori verba *mu'tal ajwaf ya'i*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <جَيَءَ> mengikuti pola <فَعَلَ>. Semivokal /ي/ yang bervokal dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ tersebut harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ . Kata <جَاءَ> berasal dari bentuk dasar <جَيَءَ>.

Contoh 2 data nomor 13 :

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ

"Sebelum mereka, kaum Nuh juga telah mendustakan (rasul), maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan, "Dia orang gila!" Lalu diusirnya dengan ancaman".

Kata <قَالُوْا> merupakan hasil infleksi dari verba perfektif <قَالَ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ق , و , ل> berkategori verba *mu'tal ajwaf wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <قَوَلُوْا> mengikuti pola <فَعَلُوْا>. Namun semivokal /و/ pada kata <قَوَلُوْا> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ guna menyelaraskan bunyi. Kata <قَالُوْا> berasal dari bentuk dasar <قَوَلُوْا>.

Berikut tabel penyajian data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan verba perfektif.

Tabel 4.11 Data yang Mengalami Proses Morfofonemik baik *Ibdal* maupun *I'lal* yang Asal Pembentukannya Merupakan Verba Perfektif

No.	No. KD	Ayat	Data	Arti	Akar Pola	Bentuk Asal
1.	4	4	جَاءَ	Telah datang	فَعَلَ	جَيَءَ
2.	13	9	قَالُوا	Mengatakan	فَعَلُوْا	قَوَلُوْا
3.	14	9	اُزْدُجِرَ	Diusirnya dengan ancaman.	اُفْتُعِلَ	اُزْتُجِرَ
4.	15	10	دَعَا	Dia (Nuh) mengadu	فَعَلَ	دَعَوَ
5.	16	12	اِلْتَقَى	Bertemulah	اِفْتَعَلَ	اِلْتَقَيَ
6.	19	14	كَانَ	Bagi orang yang telah	فَعَلَ	كَوَنَ
7.	22	18	كَانَ	(Ada)	فَعَلَ	كَوَنَ
8.	23	21	كَانَ	(Ada)	فَعَلَ	كَوَنَ
9.	25	24	قَالُوْا	Mereka berkata	فَعَلُوْا	قَوَلُوْا
10.	27	29	نَادَوْا	Mereka memanggil	فَاعَلُوْا	نَادَوُوْا
11.	28	29	تَعَاطَى	Menangkap (unta itu)	تَفَاعَلَ	تَعَطَيَ
12.	29	30	كَانَ	(Ada)	فَعَلَ	كَوَنَ
13.	30	31	كَانُوا	Jadilah mereka	فَعَلُوْا	كَوَنُوْا
14.	32	34	نَجَّيْنَا	Kami selamatkan	فَعَّلْنَا	نَجَّوْنَا
15.	34	36	تَمَارَوْا	Mereka mendustakan	تَفَاعَلُوْا	تَمَارَوُوْا
16.	38	41	جَاءَ	Telah datang	فَعَلَ	جَيَءَ

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan verba perfektif dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 16 data.

4.3.2 Verba Imperfektum (*Fi'l Mudhari'*)

Verba imperfektum (*Fi'l mudhari'*) adalah verba yang menunjukkan perbuatan atau kejadian sedang dan atau akan terjadi saat dikatakan. Peneliti menemukan 14 data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun

i'lal dalam al Qur'an surat al Qamar yang asal pembentukannya merupaka verba perfektif.

Contoh 1 data nomor 2 :

وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ

"Dan jika mereka (orang-orang musryikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, "(ini adalah) sihir yang terus menerus."

Kata <يَقُولُوْا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <يَفْعُلُوْا> dari bentuk verba perfektif <قَالَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ق , و , ل> berkategori verba *mu'tal ajwaf wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <يَقْوُلُوْا> mengikuti pola <يَفْعُلُوْا>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <يَقْوُلُوْا> harus dipindahkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal. Kata <يَقُولُوْا> berasal dari bentuk dasar <يَفْوُلُوْا>.

Contoh 2 data nomor 7 :

حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ

"(Itulah) suatu hikmah yang sempurna, tetapi peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi mereka)".

Kata <تُغْنِ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <تُفْعِلُ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <غ ,ن , ي> berkategori verba *mu'tal naqis ya'i*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <تُغْنِيُ> mengikuti pola <تُفْعِلُ>. Namun vokal /u/ pada semivokal /ي/ pada kata <تُغْنِيُ> harus ditanggalkan karena terletak setelah vokal /i/. Kemudian semivokal /ي/pada kata <تُغْنِيْ> harus ditanggalkan karena bertemunya dua

semivokal tak bervokal yaitu semivokal /ي/ dan semivokal /ا/ pada kata selanjutnya menyebabkan beratnya pengucapan.

Kata <تُـغْـنِ> berasal dari bentuk dasar <تُـغْـنِـيُ>.

Berikut tabel penyajian data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan verba imperfektif.

Tabel 4.12 Data yang Mengalami Proses Morfofonemik baik *Ibdal* maupun *I'lal* yang Asal Pembentukannya Merupakan Verba Imperfektif

No.	No. KD	Ayat	Data	Arti	Akar Pola	Bentuk Asal
1.	1	2	يَـرَوْ ا	Mereka (orang-orang musryikin) melihat	يَـفْـعَـلُـوْ ا	يَـرْ أيُـوْ ا
2.	2	2	يَـقُـولُـو ا	Berkata	يَـفْـعُـلُـوْ ا	يَـقْـوُلُـوْ ا
3.	7	5	تُـغْـنِ	Berguna	تُـفْـعِلُ	تُـغْـنِـيُ
4.	8	6	تَـوَلَّ	Berpalinglah engkau	تَـفَـعَّلْ	تَـوَلَّـيْ
5.	9	6	يَـدْ عُ	Mengajak	يَـفْـعُلُ	يَـدْ عُوُ
6.	12	8	يَـقُـوْلُ	Berkata	يَـفْـعُلُ	يَـقْـوُلُ
7.	17	14	تَـجْـرِي	Yang berlayar	تَـفْـعِلُ	تَـجْـرِيُ
8.	26	27	اصْطَـبِـرْ	Bersabarlah (Saleh)	اِفْـتَـعِلْ	اِصْتَـبِـرْ
9.	33	35	نَـجْـزِيْ	Kami memberi balasan	نَـفْـعِلُ	نَـجْـزِيُ
10.	35	37	ذُ وقُـو ا	Rasakanlah	اُفْـعُـلُـوْ ا	اُذْ وُقُـوْ ا
11.	36	39	ذُ وقُـو ا	Rasakanlah	اُفْـعُـلُـوْ ا	اُذْ وُقُـوْ ا
12.	39	44	يَـقُـولُـونَ	Mereka mengatakan	يَـفْـعُـلُـوْنَ	يَـقْـوُلُـوْنَ
13.	40	45	يُـوَلُّـونَ	Mereka akan mundur	يُـفَـعِّـلُـوْنَ	يُـوَلِّـيُـوْنَ
14.	42	48	ذُ وقُـو ا	Rasakanlah	اُفْـعُـلُـوْ ا	اُذْ وُقُـوْ ا

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan verba imperfektif dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 14 data.

4.3.3 Nomina Agentif (*Ism Fa'il*)

Nomina agentif (*ism fa'il*) adalah nomina derivatif yang menyatakan makna pelaku perbuatan, pekerjaan tertentu. Peneliti menemukan 9 data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar yang asal pembentukannya merupaka nomina agentif.

Contoh 1 data nomor 10 :

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ نُكُرٍ

"Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)".

Kata <الدَّاعِ> merupakan nomina berkategori nomina agentif . Nomina tersebut mengikuti pola <فاعِلٌ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <د, ع, و> berkategori verba *mu'tal naqis wawi*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <دَاعِوٌ> mengikuti pola <فاعِلٌ>. Namun semivokal /و/ pada kata <دَاعِوٌ> harus diubah dengan semivokal /ي/, dikarenakan terletak setelah vokal /i/ menjadi <دَاعِيٌ>. Kemudian vokal pada semivokal /ي/ ditanggalkan karena beratnya pengucapan menjadi <دَاعِيْ>. Semivokal /ي/ harus ditanggalkan karena untuk mencegah dua huruf tak bervokal dan untuk menyelaraskan bunyi. Kata <الدَّاعِ> berasal dari bentuk dasar <الدَّاعِوُ>.

Contoh 2 data nomor 20 :

وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

"Dan sungguh, kapal itu telah Kami jadikan sebagai tanda (pelajaran). Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"

Kata <مُـدَّكِـرٍ> merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar <ر , ك , ذ> berkategori verba *sachih*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <مُـذْتَـكِرٍ> mengikuti pola <مُـفْـتَـعِلٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَـكَرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُـذْدَكِـرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُـدْدَكِـرٍ>. Karena terdapat dua konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi. Kata <مُـدَّكِـرٍ> berasal dari bentuk dasar <مُـذْتَـكِرٍ>.

Berikut tabel penyajian data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan nomina agentif.

Tabel 4.13 Data yang Mengalami Proses Morfofonemik baik *Ibdal* maupun *I'lal* yang Asal Pembentukannya Merupakan Nomina Agentif

No.	No. KD	Ayat	Data	Arti	Akar Pola	Bentuk Asal
1.	10	6	الـدَّاعِ	penyeru (malaikat)	الـفَـاعِلُ	الـدَّاعِوُ
2.	11	8	الـدَّاعِ	Penyeru	الـفَـاعِلُ	الـدَّاعِوُ
3.	20	15	مُـدَّكِـرٍ	orang yang mau mengambil pelajaran	مُـفْـتَـعِلٌ	مُـذْتَـكِرٌ
4.	21	17	مُـدَّكِـرٍ	orang yang mau mengambil pelajaran	مُـفْـتَـعِلٌ	مُـذْتَـكِرٌ
5.	24	22	مُـدَّكِـرٍ	orang yang mau mengambil pelajaran	مُـفْـتَـعِلٌ	مُـذْتَـكِرٌ
6.	31	32	مُـدَّكِـرٍ	orang yang mau mengambil	مُـفْـتَـعِلٌ	مُـذْتَـكِرٌ

				pelajaran		
7.	37	40	مُـدَّكِـرٍ	orang yang mau mengambil pelajaran	مُفْـتَـعِلٌ	مُـذْتَـكِرٌ
8.	43	51	مُـدَّكِـرٍ	orang yang mau mengambil pelajaran	مُفْـتَـعِلٌ	مُـذْتَـكِرٌ
9.	44	54	الْـمُـتَّقِـيـنَ	orang-orang yang bertakwa	الـمُفْـتَـعِـلِـيْـنَ	الـمُـتْـتَقِـيـيْـنَ

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan nomina agentif dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 14 data.

4.3.4 Nomina Deverbal (*Ism Masdar)*

*N*omina deverbal (*ism masdar*) adalah nomina derivatif yang menyatakan makna perbuatan, pekerjaan, kejadian, kelakuan, dan peristiwa. Peneliti menemukan 4 data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar yang asal pembentukannya merupaka nomina deverbal.

Contoh 1 data nomor 3 :

وَكَـذَّبُـوا وَاتَّـبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُـلُّ أَمْـرٍ مُـسْتَقِـرٌّ

"Dan mereka mendustakan (Muhammad) dan mengikuti keinginannya, padahal setiap urusan telah ada ketetapannya".

Kata <أَهْوَاءَ> merupakan nomina berkategori nomina agentif berjumah banyak (*jamak*) dimana bentuk tunggalnya yaitu <هَوَى> nomina tersebut mengikuti pola <أفـعـال> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ه , و , ي> berkategori verba *mu'tal lafif maqrun*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata

<أَهْوَايٌ> mengikuti pola <أفعال>. Namun semivokal /ي/ pada kata <أَهْوَايٌ> harus diubah dengan konsonan /ء/, dikarenakan semivokal tersebut didahului pemanjangan vokal /a/ dan untuk menyelaraskan bunyi. Kata <أَهْوَاءٌ> berasal dari bentuk dasar <أَهْوَايٌ>.

Contoh 2 data nomor 6 :

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

"*Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)*".

Kata <مُزْدَجَرٌ> merupakan nomina berkategori nomina obyektif dimana nomina tersebut mengikuti pola <مُفْتَعَلَ> dari bentuk verba perfektif <اِزْتَجَرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ز , ج , ر> berkategori verba *sachih*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <مُزْتَجَرٌ> mengikuti pola <مُفْتَعَلَ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <مُزْتَجَرٌ> harus diubah dengan konsonan /د/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk dilafalkan. Dimana kedua artikulatornya adalah ujung lidahbertemu dengan pangkal dua gigi atas. Konsonan /ت/ memiliki sifat *al hams* (الهمس) yaitu, terkait dengan ketiadaan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara keluar tanpa mendapat hambatan berarti. Selain itu juga memiliki sifat *syiddah* (الشدة) yaitu, terkait dengan hambatan penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar. Konsonan /د/ memiliki sifat *al jahr* (الجهر) yaitu, terkait dengan hambatan yang kuat terhadap arus udara (pada pangkal tenggorokan) saat pelafalan bunyi-bunyi tertentu sehingga udara terhalang keluar.

Juga memiliki sifat *rakhawah* (رخاوة) yaitu, terkait dengan hambatan tak penuh (dalam rongga bunyi) terhadap bunyi yang keluar (Sibawayh dalam Kuswardono, 42). Kata <مُزْدَجَرٌ> berasal dari bentuk dasar <مُزْتَجَرٌ>.

Berikut tabel penyajian data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan nomina deverbal.

Tabel 4.14 Data yang Mengalami Proses Morfofonemik baik *Ibdal* maupun *I'lal* yang Asal Pembentukannya Merupakan Nomina Deverbal

No.	No. KD	Ayat	Data	Arti	Akar Pola	Bentuk Asal
1.	3	3	أَهْوَاءَ	Keinginan	أَفْعَالَ	أَهْوَايَ
2.	5	4	الْأَنْبَاءِ	beberapa kisah	أَفْعَالَ	الأَنْبَايَ
3.	6	4	مُزْدَجَرٌ	Cegahan	مُفْتَعَلٌ	مُزْتَجَرٌ
4.	18	14	جَزَاءً	sebagai balasan	فَعَالأ	جَزَايًا

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kata yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* yang asal pembentukannya merupakan nomina deverbal dalam al Qur'an surat al Qamar berjumlah 4 data.

4.3.5 *Ism Tafdhil*

Ism tafdhil adalah nomina yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa ada dua benda yang berserikat (sama) dalam sifatnya tetapi salah satunya mempunyai kelebihan (Busyro, 2015:195). Peneliti menemukan 1 data yang mengalami proses morfofonemik baik *ibdal* maupun *i'lal* dalam al Qur'an surat al Qamar yang asal pembentukannya merupaka *ism tafdhil*.

Contoh 1 data nomor 41 :

بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرُّ

"Bahkan hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan hari Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit".

Kata <أَدْهَى> adalah nomina berkategori nomina *tafdhil* hasil derivasi dari morfem dasar <د , ه , ي> berkategori verba *mu'tal naqis ya'i*. Akar tersebut dibentuk menjadi kata <أَدْهَيَ> mengikuti pola <أَفْعَلَ>. Namun semivokal /ي/ pada kata <أَدْهَيَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna penyelarasan bunyi. Kata <أَدْهَى> berasal dari bentuk dasar <أَدْهَيَ>.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam al Qur'an surat al Qamar terdapat 44 data yang mengalami proses morfofonemik, yang terdiri atas 9 data yang mengalami proses morfofonemik berupa *ibdal* dengan prosentase 20%, 10 data yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal bi al chadzf* dengan prosentase23%, 17 data yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal bi al qalb* dengan prosentase 39%, 8 data yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal bi al taskin* dengan prosentase18%.

Berdasarkan proses morfofonemik pada kata yang terdapat dalam al Qur'an surat al Qamar, kata yang mengalami proses *Ibdal* (Mutasi Bunyi Konsonan) dengan proses: (a) konsonan /ت/ diubah dengan konsonan /د/ sebanyak 8 data, (b) konsonan /ت/ diubah dengan konsonan /ط/ sebanyak 1 kata. Adapun kata yang mengalami proses *i'lal* (perubahan bunyi vokal dan semivokal) dengan rincian: (1) *I'lal bi al Chadzf* dengan proses (a) penanggalan semivokal /و/ terdapat 6 data, (b) penanggalan semivokal /ي/ terdapat 4 data. (2) *I'lal bi al Qalb* dengan proses (a) Semivokal /ي/ diubah Semivokal /ء/ditemukan 3 data, (b) semivokal /ي/ diubah semivokal /ا/terdapat 4 data, (c) semivokal /و/ diubah semivokal /ا/ terdapat 9 data, serta (d) semivokal

/ و / diubah semivokal / ي /terdapat 1 data. (3) *I'lal bi al Taskin* dengan proses (a) merubah bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal ditemukan 5 data, (b) merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal ditemukan 2 data.

Adapun berdasarkan asal pembentukan kata pada kata yang terdapat dalam al Qur'an surat al Qamar sebelum mengalami proses morfofonemik, peneliti menemukan 16 data yang asalnya berbentuk f*i'l madhi* (verba perfektum), 14 data yang asalnya berbentuk *fi'l mudhari'* (verba imperfektum), 9 data yang asalnya berbentuk *ism fa'il* (nomina agentif), 4 data yang asalnya berbentuk *ism masdar (*nomina deverbal), serta 1 data yang asalnya berbentuk *ism tafdhil.*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai data yang mengalami proses morfofonemik di dalam al Qur'an surat al Qamar, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pemebelajar bahasa Arab, khususnya mahasiswa di program studi bahasa Arab hendaknya meningkatkan kemampuan dan kemauan dalam mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab, khususnya morfologi, sintaksis, dan fonemik. Karena ketiga sub bab tersebut sangat penting dan akan selalu dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi liungis, peneliti berharap dapat mengembangkan dan melengkapi penelitian awal ini karena masih banyak hal yang perlu digali lebih dalam khususnya di bidang morfofonemik jenis *ibdal* dan *i'lal*.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan menambah pengetahuan untuk pembelajar maupun pengajar bahasa Arab, serta dapat menambah referensi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang morfofonemik.

Daftar Pustaka

A. Buku

Ainin. 2010. *Metodologi Penelitian BAHASA ARAB* . Surabaya: Hilal Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Busyro, Muhtarom. 2015. *SHOROF PRAKTIS "Metode Krapyak"*. Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hidayatullah, Syarif. 2017. Cakrawala Liungistik Arab. Jakarta: PT Gramedia

Kuswardono, Singgih. 2017. *TRADISI MORFOLOGI ARAB Prespektif Linguistik Modern*. Yogyakarta : Pustaka Senja

Kuswardono, Singgih. 2019. *Handout Ilmu al Aswat wa al Kitabah (Fonologi & Ortografi Arab).* Universitas Negeri Semarang.

Mahsun. *2011*. *METODE PENELITIAN BAHASA: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: Rajawali Pers

Mukhtar. *2013*. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.* Jakarta: REFERENSI GP Press Group.

Musthafa, Izzudin, Acep Hermawan. 2017. METODOLOGI PENELITIAN BAHASA ARAB. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Soedijoto dan Saryono. 2014. Morfologi Bahasa Indonesia. Malang: Aditya Media Pustaka

Sugiyono. 2017. METODE *PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustkaan*. Jakarta: Yayasan Obar Indonesia.

منذر, نذير. ١٩٩٥. *قواعد الإعلال في الصرف*. مكتبة أحمد نبهان : سورابايا

B. E-book

Kuswardono, Singgih. Buku *Referensi* Tradisi Sintaksis Arab Prespektif Linguistik Modern. 2018. Semarang

الغلاييني, مصطفى. ١٩٨٧. *جامع الدروس العربية*. الدار النموذجية : بيروت

C. Jurnal

Anisah, Sara. 2013. “Analisis Istilah Perbankan Syari’ah Dari Bahasa Arab (Tinjauan Morfologi dan Semantis)”. *Lisanul Arab*. Tahun 2013. Nomor 1. Hlm. 38-47. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Maediah, Zaqiatul. 2015. “*Productivity and Blocking* dalam Sistem Morfologi Bahasa Arab”. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA. Tahun 2015. Vol 3. Nomor 2. Hlm. 109. Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia.

D. Skripsi

Baihaqi, Ahmad Sofyan. 2012. *I’lal* dalam Surat al Furqon. Surabaya.

Aliyah, Zudha Himmatul. *I'lal bil Ibdal* dalam kitab Ayyuhal Walad (Analisis Morfofonemik). Semarang.

Rismarini, Pradipta. ANALISIS PROSES MORFOFONEMIK DAN KESALAHAN BERBAHASA PADA MINI PROJECT PEBELAJAR BIPA KELAS MENENGAH PROGRAM DARMASISWA DAN KNB DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. Yogyakarta.

E. Al-Qur'an

Al Qur'an dan Terjemahnya. 2014. Kudus: CV Mubarakatan Thoyyiban

Lampiran 1

No. KD: 01	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 02
Konteks Data (Ayat)	وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ		
Terjemah	*Dan jika mereka (orang-orang musryikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, "(ini adalah) sihir yang terus menerus."*		
Data	<يَرَوْا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <يَرَوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik *i'lal* jenis penanggalan semivokal yaitu asimilasi bunyi vokal pada semivokal kepada konsonan yang mendahului atau menyertai semivokal.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /ي/		Keterangan
			Penanggalan semivokal /ي/ yang bervokal /u/ dan sebelunya konsonan bervokal /a/ harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <يَرَوْا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <يَفْعَلُوْا> dari bentuk verba perfektif <رَأَى> berkategori verba *bina mu'tal ya'i*, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ر, أ, ي>. Akar tersebut mengikuti pola <يَفْعَلُوْا> sehingga menjadi <يَرْأَيُوْا>. Namun vokal pada semivokal /ا/ pada kata <يَرْأَيُوْا> harus dipindahkan ke konsonan

		/ر/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal /ا/ menjadi tidak bervokal. Kemudian semivokal /ا/ yang tak bervokal ditanggalkan untuk menyelaraskan bunyi. Semivokal /ي/ bervokal /u/ kemudian ditanggalkan karena beratnya mengucapkan.
	Bentuk Asal	Kata <يَـرَوْا> bentuk asalnya adalah <يَـرْأَيُـوْا>.

No. KD: 02	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 02
Konteks Data (Ayat)	وَإِنْ يَـرَوْا آيَـةً يُـعْرِضُوا وَيَـقُـولُـوا سِحْرٌ مُـسْتَـمِرٌّ		
Terjemah	*Dan jika mereka (orang-orang musryikin) melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata, "(ini adalah) sihir yang terus menerus."*		
Data	<يَـقُـولُـوا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <يَـقُـولُـوا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis vokalisasi semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	
Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /و/ dipindah ke konsonan pertama		Keterangan
			Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus

		dipindah konsonan pertama.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi	Kata <يَقُولُوْا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <يَفْعُلُوْا> dari bentuk verba perfektif <قَالَ> berkategori verba *bina ajwaf wawi*, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ق , و , ل>. Akar tersebut mengikuti pola <يَفْعُلُوْا> sehingga menjadi <يَقْوُلُوْا>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <يَقْوُلُوْا> harus dipindahkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal.
	Bentuk Asal	Kata <يَقُولُوْا> bentuk asalnya adalah <يَفْوُلُوْا>.

No. KD: 03	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 03
Konteks Data (Ayat)	وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُسْتَقِرٌّ		
Terjemah	*Dan mereka mendustakan (Muhammad) dan mengikuti keinginannya, padahal setiap urusan telah ada ketetapannya.*		
Data	<أَهْوَاءَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <أَهْوَاءَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan pada bunyi semivokal dengan merubah semivokal dengan konsonan (ء).
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		

Proses Morfofonemik	Semivokal /ي/ diubah menjadi konsonan /ء/	Keterangan Perubahan konsonan /ء/ yang semula berupa semivokal /ي/ disebabkan semivokal /ي/ didahului oleh pemanjangan vokal /a/, sehingga semivokal tersebut harus diganti dengan konsosnan /ء/ untuk menyelaraskan bunyi.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi	Kata <أَهْوَاءَ> merupakan nomina berkategori nomina agentif berjumah banyak (*jamak*) dimana bentuk tunggalnya yaitu <هَوَى> nomina tersebut mengikuti pola <أفعال> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ه , و , ي> berkategori *bina lafif maqrun*. Akar tersebut mengikuti pola <أفعال> sehingga menjadi <أَهْوَايٌ>. Namun semivokal /ي/ pada kata <أَهْوَايٌ> harus diubah dengan konsonan /ء/, dikarenakan semivokal tersebut didahului pemanjangan vokal /a/ dan untuk menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <أَهْوَاءٌ> bentuk asalnya adalah <أَهْوَايٌ>.

No. KD: 04	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 04
Konteks Data (Ayat)	وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ	
Terjemah	"*Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan*	

	(dari kekafiran)".		
Data	<جَـا ءَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <جَـا ءَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal dimana peribahannya terletak pada bunyi semivokal dengan merubah semivokal dengan semivokal lainnya
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /ي/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Perubahan semivokal /ا/ yang semula berupa semivokal /ي/ adalah untuk menyelaraskan bunyi vokal yang mendahuluinya.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <جَـا ءَ> merupakan verba berkategori verba prefektif dimana verba tersebut mengikuti pola <فَـعَـلَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ج , ي , ء> berkategori verba *bina ajwaf ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلَ> sehingga menjadi <جَـيَـءَ>. Semivokal /ي/ yang bervokal dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ tersebut harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/
	Bentuk Asal		Kata <جَـا ءَ> bentuk asalnya adalah <جَـيَـءَ>.

No. KD: 05	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 04
Konteks Data (Ayat)	وَلَـقَـدْ جَـا ءَ هُمْ مِـنَ الْأَنْـبَـا ءِ مَـا فِـيـهِ مُـزْدَجَرٌ	

Terjemah	"*Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)*".		
Data	< ا لْأَنْـبَـا ءِ >		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata < ا لْأَنْـبَـا ءِ > merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan pada bunyi semivokal dengan merubah semivokal dengan konsonan (ء).
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal / ي / diubah menjadi konsonan / ء /		Keterangan
			Perubahan konsonan / ء / yang semula berupa semivokal / ي / disebabkan semivokal / ي / didahului oleh pemanjangan vokal /a/, sehingga semivokal tersebut harus diganti dengan konsosnan / ء / untuk menyelaraskan bunyi.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata < ا لْأَنْـبَـا ءِ > merupakan nomina berkategori nomina obyektif berjumah banyak (jamak) dimana bentuk tunggalnya yaitu <نـبـي> nomina tersebut mengikuti pola <أفـعـال> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ن , ب , ي> berkategori verba *bina naqish ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <أفـعـال> sehingga menjadi <أنـبـاي>. Namun semivokal / ي / pada kata <أنـبـاي>

		harus diubah dengan konsonan / ء /, dikarenakan semivokal tersebut didahului pemanjangan vokal /a/ dan untuk menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata < أنـبـاء > bentuk asalnya adalah < أنـبـاي >.

No. KD: 06	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 4
Konteks Data (Ayat)	وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ		
Terjemah	"*Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran)*".		
Data	< مُزْدَجَرٌ >		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata < مُزْدَجَرٌ > merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan / د /		Keterangan
			Perubahan konsonan / د / yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata < مُزْدَجَرٌ > merupakan nomina berkategori nomina obyektif dimana nomina tersebut mengikuti pola < مُفْتَعَلَ > dari bentuk verba perfektif < إِزْتَجَرَ >, merupakan

		hasil derivasi dari morfem dasar < ز , ج , ر> berkategori verba *shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْتَعَلَ> sehingga menjadi <مُزْتَجَرٌ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <مُزْتَجَرٌ> harus diubah dengan konsonan /د/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk dilafalkan.
	Bentuk Asal	Kata <مُزْدَجَرٌ> bentuk asalnya adalah <مُزْتَجَرٌ>.

No. KD: 07	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 05
Konteks Data (Ayat)	حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ		
Terjemah	*(Itulah) suatu hikmah yang sempurna, tetapi peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi mereka)*		
Data	<تُغْنِ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <تُغْنِ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan pada semivokal yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan menanggalkan semivokal tersebut.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /ي/		Keterangan
			Semivokal /ي/ yang yang tak bervokal jika bertemu dengan konsonan tak bervokal maka harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.

Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi	Kata <تُـغْنِ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <تُـفْـعِلُ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < غ ,ن , ي> berkategori verba *bina naqish ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <تُـفْـعِلُ> sehingga menjadi <تُـغْـنِـيُ>. Namun vokal /u/ pada semivokal /ي/ pada kata <تُـغْـنِـيُ> harus ditanggalkan karena terletak setelah vokal /i/. Kemudian semivokal /ي/pada kata <تُـغْـنِـيْ> harus ditanggalkan karena bertemunya dua semivokal tak bervokal yaitu semivokal /ي/ dan semivokal /ا/ pada kata selanjutnya menyebabkan beratnya pengucapan.
	Bentuk Asal	Kata <تُـغْنِ> asal katanya adalah <تُـغْـنِـيُ>

No. KD: 08	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 06
Konteks Data (Ayat)	فَـتَـوَلَّ عَـنْـهُـمْ يَـوْمَ يَـدْعُ الـدَّاعِ إِلَـى شَـيْءٍ نُـكُـرٍ		
Terjemah	*Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)*		
Data	<تَـوَلَّ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <تَـوَلَّ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dimana perubahan-perubahannya terletak
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		

			pada penanggalan semivokal.
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /ي/		Keterangan
			Semivokal /ي/ tak bervokal jika sebelumnya berupa konsonan bervokal /a/ maka harus ditinggalkan untuk menyelaraskan bunyi.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <تَـوَلَّ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <تَـفَـعَّـلْ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < و,ل, ي> berkategori *bina lafif mafruq*. Akar tersebut mengikuti pola <تَـفَـعَّـلْ> sehingga menjadi <تَـوَلَّـيْ>. Namun semivokal /ي/ tak bervokal pada kata <تَـوَلَّـيْ> harus ditanggalkan karena terletak setelah vokal /a/ guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal		Kata <تَـوَلَّ> asal katanya adalah <تَـوَلَّـيْ>

No. KD: 09	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 06
Konteks Data (Ayat)	فَـتَـوَلَّ عَنْهُمْ يَـوْمَ يَـدْعُ الـدَّاعِ إِلَـى شَيْءٍ نُـكُـرٍ		
Terjemah	*Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)*		
Data	<يَـدْعُ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <يَـدْعُ> merupakan salah satu kata yang
	Penanggalan	✔	

	Semivokal		mengalami proses morfofonemik jenis *i'lal* dimana perubahan-perubahannya terletak pada penanggalan semivokal.
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /و/		Keterangan
			Semivokal /و/ bervokal /u/ jika sebelumnya berupa konsonan bervokal /u/ maka harus ditinggalkan untuk menyelaraskan bunyi.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <يَـدْ عُ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُـلُ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < د ,ع , و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُـلُ> sehingga menjadi <يَـدْ عُوُ>. Namun semivokal /و/ bervokal /u/ pada kata <يَـدْ عُوُ> harus ditanggalkan karena terletak setelah konsonan bervokal /u/ guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal		Kata <يَـدْ عُ> asal katanya adalah <يَـدْ عُوُ>

No. KD: 10	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 06
Konteks Data (Ayat)	فَـتَـوَلَّ عَـنْـهُـمْ يَـوْمَ يَـدْ عُ الـدَّ اعِ إِلَـى شَـيْءٍ نُـكُـرٍ	
Terjemah	*Maka berpalinglah engkau (Muhammad) dari mereka pada hari (ketika) penyeru (malaikat) mengajak (mereka) kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan)*	
Data	<الـدَّ اعِ>	

			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <دَاعِـلٌ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan pada semivokal yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan menanggalkan semivokal tersebut.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /و/		Keterangan Semivokal /و/ yang terletak setelah vokal /i/ harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <دَاعِـلٌ> merupakan nomina berkategori nomina agentif . Nomina tersebut mengikuti pola <فـاعِلٌ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <د ,ع , و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <فـاعِلٌ> sehingga menjadi <دَاعِوٌ>. Namun semivokal /و/ pada kata <دَاعِوٌ> harus diubah dengan semivokal /ي/, dikarenakan terletak setelah vokal /i/ menjadi <دَاعِيٌ>. Kemudian vokal pada semivokal /ي/ ditanggalkan karena beratnya pengucapan menjadi <دَاعِيْ>. Semivokal /ي/ harus ditanggalkan karena untuk mencegah dua huruf tak bervokal dan untuk menyelaraskan

		bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <الـدَّ اعِ> asal katanya adalah <الـدَّ اعِوُ>

No. KD: 11	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 08
Konteks Data (Ayat)	مُهْطِعِينَ إِلَى الـدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ		
Terjemah	*Dengan patuh mereka segera datang kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata, "Ini adalah hari yang sulit."*		
Data	<الـدَّ اع>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <الـدَّ اع> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan pada semivokal yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan menanggalkan semivokal tersebut.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /و/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang terletak setelah vokal /i/ harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <الـدَّ اع> merupakan nomina berkategori nomina agentif . Nomina tersebut mengikuti pola <فـا عِلٌ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <د ,ع , و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <فـا عِلٌ> sehingga menjadi <دَ ا عِوٌ>. Namun semivokal /و/ pada kata <دَ ا عِوٌ> harus diubah dengan semivokal /ي/, dikarenakan

		terletak setelah vokal /i/ menjadi <دَ ا عِيٌ>. Kemudian vokal pada semivokal /ي/ ditanggalkan karena beratnya pengucapan menjadi <دَ ا عِيْ>. Semivokal /ي/ harus ditanggalkan karena untuk mencegah dua huruf tak bervokal dan untuk menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <الـدَّ ا عِ> asal katanya adalah <الـدَّ ا عِوُ>

No. KD: 12	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 08
Konteks Data (Ayat)	مُـهْطِعِـينَ إِلَـى الـدَّ اعِ يَـقُـوْلُ الْـكَـافِـرُونَ هَـذَ ا يَـوْمٌ عَسِرٌ		
Terjemah	*Dengan patuh mereka segera datang kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata, "Ini adalah hari yang sulit."*		
Data	<يَـقُـوْلُ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <يَـقُـوْلُ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis vokalisasi semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	
Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /و/ dipindah ke konsonan pertama		Keterangan
			Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan

		konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus dipindah konsonan pertama.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi	Kata <يَـقُـوْلُ> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana nomina tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُلُ> dari bentuk verba perfektif <قَـالَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ق , و , ل> berkategori *bina ajwaf wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُلُ> sehingga menjadi <يَـقْـوُلُ>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <يَـقْـوُلُ> harus dipindahkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal.
	Bentuk Asal	Kata <يَـقُـولُ> bentuk asalnya adalah <يَـفْـوُلُ>.

No. KD: 13	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 09
Konteks Data (Ayat)	كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ		
Terjemah	*Sebelum mereka, kaum Nuh juga telah mendustakan (rasul), maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan, "Dia orang gila!" Lalu diusirnya dengan ancaman.*		
Data	<قَـالُـوا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata < قَـالُـوا > merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	

	Vokalisasi Semivokal		jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <قَـالُـوْا> merupakan hasil infleksi dari verba perfektif <قَـالَ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ق , و , ل> berkategori *bina ajwaf wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلُـوْا> sehingga menjadi <قَـوَلُـوْا>. Namun semivokal /و/ pada kata <قَـوَلُـوْا> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal		Kata <قَـالُـوْا> bentuk asalnya adalah <قَـوَلُـوْا>.

No. KD: 14	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 09
Konteks Data (Ayat)	كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ	
Terjemah	*Sebelum mereka, kaum Nuh juga telah mendustakan (rasul), maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan, "Dia orang gila!" Lalu diusirnya dengan ancaman.*	
Data	<اُزْدُجِرَ>	

			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <اُزْدُجِرَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan
			Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <اُزْدُجِرَ> merupakan verba berkategori verba perfektif *majhul* dimana verba tersebut mengikuti pola <اُفْـتُـعِلَ> dari bentuk verba perfektif kategori *majhul* <اُزْتُـجِرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ز , ج , ر> berkategori *bina shachih* Akar tersebut mengikuti pola <اُفْـتُـعِلَ> sehingga menjadi <اُزْتُـجِرَ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <اُزْتُـجِرَ> harus diubah dengan konsonan /د/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk

		dilafalkan.
	Bentuk Asal	Kata <اُزْدُجِرَ> bentuk asalnya adalah <اُزْتُـجِرَ>.

No. KD: 15	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 10
Konteks Data (Ayat)	فَـدَعَـا رَبَّـهُ أَنِّـي مَـغْـلُـوبٌ فَـانْـتَـصِرْ		
Terjemah	*Maka dia (Nuh) mengadu kepada Tuhannya, "Sesungguhnya aku telah dikalahkan, maka tolonglah (aku)."*		
Data	<دَعَـا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <دَعَـا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <دَعَـا> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar <د , و , ع> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلَ> sehingga menjadi <دَعَوَ>. Namun semivokal /و/ pada kata <دَعَوَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/

		dalam satu kata, serta guna penyelarasan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <دَعَا> bentuk asalnya adalah <دَعَوَ>.

No. KD: 16	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 12
Konteks Data (Ayat)	وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ		
Terjemah	*Dan Kami jadikan bumi menyemburkan mata-mata air maka bertemulah (air-air) itu sehingga (meluap menimbulkan) keadaan (bencana) yang telah ditetapkan.*		
Data	<اِلْتَقَى>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <اِلْتَقَى> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /ي/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /ي/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <اِلْتَقَى> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar <ل, ق, ي> berkategori *bina naqish ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <اِفْتَعَلَ> sehingga menjadi <اِلْتَقَيَ>. Namun semivokal /ي/ pada kata <اِلْتَقَيَ> harus diubah dengan

		pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna penyelarasan bunyi .
	Bentuk Asal	Kata <اِلْـتَقَـى> bentuk asalnya adalah <اِلْـتَقَـيَ>.

No. KD: 17	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 14
Konteks Data (Ayat)	تَـجْري بِـأَعْيُـنِـنَـا جَزَاءً لِـمَنْ كَـانَ كُفِـرَ		
Terjemah	*Yang berlayar dengan pemeliharaan (pengawasan) Kami sebagai balasan bagi orang yang telah diingkari (kaumnya).*		
Data	<تَـجْري>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <تَـجْرِي> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis vokalisasi semivokal, yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan meniadakan bunyi vokal pada semivokal.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	
Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /ي/ ditiadakan atau ditanggalkan		Keterangan
			Semivokal /ي/ yang menempati konsonan ke-tiga dan bervokal /u/, maka vokal pada semivokal /ي/ harus ditanggalkan atau menjadikannya tidak bervokal.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <تَـجْرِيْ> adalah verba berkategori verba imperfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ج , ر , ي> berkategori *bina naqish ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <تَـفْـعِلُ> sehingga menjadi <تَـجْرِيُ>. Namun vokal pada

		semivokal /ي/ pada kata <تَـجْرِيُ> harus ditanggalkan karena terletak pada konsonan ke-tiga dan bervokal /u/, serta guna penyelarasan bunyi .
	Bentuk Asal	Kata <تَـجْرِيْ> bentuk asalnya adalah <تَـجْرِيُ>.

No. KD: 18	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 14
Konteks Data (Ayat)	تَـجْرِي بِـأَعْيُـنِـنَـا جَزَاءً لِـمَنْ كَـانَ كُفِـرَ		
Terjemah	*Yang berlayar dengan pemeliharaan (pengawasan) Kami sebagai balasan bagi orang yang telah diingkari (kaumnya).*		
Data	<جَزَاءً>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <جَزَاءً> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan konsonan /ء/ guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /ي/ diubah menjadi konsonan /ء/		Keterangan
			Semivokal /ي/ yang bervokal dan menempati konsonan ke-tiga pada nomina deverbal, dan didahului pemanjangan vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ diubah dengan konsonan /ء/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <جَزَاءً> adalah nomina berkategori nomina deverbal hasil derivasi dari morfem dasar <ج , ز , ي> berkategori *bina naqish ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola

		<فَـعَـا لاَ> sehingga menjadi <جَـزَ ا يً>. Namun semivokal /ي/ pada kata <جَـزَ ا يً> harus diubah dengan konsonan /ء/ dikarenakan terletak setelah pemanjangan vokal /a/ pada nomina deverbal, serta guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <جَـزَ ا ءً> bentuk asalnya adalah <جَـزَ ا يً>.

No. KD: 19	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 14
Konteks Data (Ayat)	تَـجْرِي بِـأَعْيُـنِـنَـا جَـزَ ا ءً لِـمَنْ كَـا نَ كُـفِـرَ		
Terjemah	*Yang berlayar dengan pemeliharaan (pengawasan) Kami sebagai balasan bagi orang yang telah diingkari (kaumnya).*		
Data	<كَـا نَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <كَـا نَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <كَـا نَ> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ك,

		<و , ن> berkategori *bina ajwaf wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <فَعَلَ> sehingga menjadi <كَوَنَ>. Namun semivokal /و/ pada kata <كَوَنَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <كَانَ> bentuk asalnya adalah <كَوَنَ>.

No. KD: 20	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 15
Konteks Data (Ayat)	وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ		
Terjemah	*Dan sungguh, kapal itu telah Kami jadikan sebagai tanda (pelajaran). Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*		
Data	<مُدَّكِرٍ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <مُدَّكِرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan
			Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُدَّكِرٍ> merupakan nomina berkategori nomina

		agentif hasil derivasi dari morfem dasar < ذ , ك , ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْتَعِلٍ> sehingga menjadi <مُذْتَكِرٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <إِذْتَكَرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُذْدَكِرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُدْدَكِرٍ>. Karena terdapat dua konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <مُدَّكِرٍ> bentuk asalnya adalah <مُذْتَكِرٍ>.

No. KD: 21	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 17
Konteks Data (Ayat)	وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ	
Terjemah	*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*	
Data	<مُدَّكِرٍ>	
		Keterangan

Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <مُـذَّكِـرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُـذَّكِـرٍ> merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar < ذ , ك , ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْـتَـعِلٍ> sehingga menjadi <مُـذْتَـكِـرٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَـكَـرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُـذْدَكِـرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua

		artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُـدْ دَكِـرٍ>. Karena terdapat dua konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	

No. KD: 22	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 18
Konteks Data (Ayat)	كَـذَّبَـتْ عَـادٌ فَـكَـيْـفَ كَـانَ عَذَابِـي وَنُـذُرِ		
Terjemah	*Kaum 'Ad pun telah mendustakan. Maka betapa dahsyatnya azab-Ku dan peringatan-Ku!*		
Data	<كَـانَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <كَـانَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <كَـانَ> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ك, ن, و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola

		<فَـعَـلَ> sehingga menjadi <كَـوَنَ>. Namun semivokal / و / pada kata <كَـوَنَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <كَـانَ> bentuk asalnya adalah <كَـوَنَ>.

No. KD: 23	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 21
Konteks Data (Ayat)	فَـكَـيْـفَ كَـانَ عَذَابِـي وَنُـذُرِ		
Terjemah	*Maka betapa dahsyatnya azab-Ku dan peringatan-Ku!*		
Data	<كَـانَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <كَـانَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal / و / diubah menjadi semivokal / ا /		Keterangan
			Semivokal / و / yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal / و / diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <كَـانَ> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ك , ن , و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar

		tersebut mengikuti pola <فَعَلَ> sehingga menjadi <كَوَنَ>. Namun semivokal / و / pada kata <كَوَنَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <كَانَ> bentuk asalnya adalah <كَوَنَ>.

No. KD: 24	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 22
Konteks Data (Ayat)	وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ		
Terjemah	*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*		
Data	<مُدَّكِرٍ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <مُدَّكِرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan / د /		Keterangan
			Perubahan konsonan / د / yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُدَّكِرٍ> merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar < ذ , ك ,

		ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْتَعِلٍ> sehingga menjadi <مُذْتَكِرٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَكَرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُذْدَكِرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُدْدَكِرٍ>. Karena terdapat dua konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <مُدَّكِرٍ> bentuk asalnya adalah <مُذْتَكِر>.

No. KD: 25	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 24
Konteks Data (Ayat)	فَقَالُوا أَبَشَرًا مِنَّا وَاحِدًا نَتَّبِعُهُ إِنَّا إِذًا لَفِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ	
Terjemah	*Maka mereka berkata, "Bagaimana kita akan mengikuti seorang manusia (biasa) di antara kita? Sungguh, kalau begitu kita benar-benar telah sesat dan gila.*	
Data	<قَالُوْا>	
		Keterangan

Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <قَـالُـوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <قَـالُـوْا> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ق, و, ل> berkategori *bina ajwaf wawi*.. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلُـوْا> sehingga menjadi <قَـوَلُـوْا>. Namun semivokal /و/ pada kata <قَـوَلُـوْا> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal		Kata <قَـالُـوْا> bentuk asalnya adalah <قَـوَلُـوْا>.

No. KD: 26	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 27
Konteks Data (Ayat)	إِنَّـا مُـرْسِلُـو الـنَّـاقَـةِ فِـتْـنَـةً لَـهُمْ فَـارْتَـقِـبْـهُمْ وَاصْطَـبِـرْ	
Terjemah	*Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah mereka*	

	dan bersabarlah (Saleh).		
Data	<اِصْطَبِرْ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <اِصْطَبِرْ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan dimana perubahan-peribahannya terletak pada morfem konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /ط/		Keterangan Perubahan konsonan /ط/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <اِصْطَبِرْ> merupakan verba berkategori verba imperfektif dimana verba tersebut mengikuti pola <اِفْتَعِلْ> dari bentuk verba perfektif <اِصْطَبَرَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ص, ب, ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <اِفْتَعِلْ> sehingga menjadi <اِصْتَبِرْ>. Namun konsonan /ت/ pada kata <اِصْتَبِرْ> harus diubah dengan konsonan /ط/, dikarenakan dekatnya artikulator kedua konsonan tersebut sehingga mudah untuk

		dilafalkan.
	Bentuk Asal	Kata <اصْطَـيِـرْ> bentuk asalnya adalah <اِصْتَـيِـرْ>.

No. KD: 27	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 29
Konteks Data (Ayat)	فَـنَـادَوْا صَاحِبَـهُمْ فَـتَـعَـاطَى فَـعَقَـرَ		
Terjemah	*Maka mereka memanggil kawannya, lalu dia menangkap (unta itu) dan memotongnya.*		
Data	<نَـادَوْا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <نَـادَوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan pada semivokal yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan menanggalkan semivokal tersebut.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /و/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal /u/ harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <نَـادَوْا> merupakan verba berkategori verba prefektif. Verba tersebut mengikuti pola <فَـاعَلُـوْا> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ن,د, و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <فَـاعَلُـوْا> sehingga menjadi <نَـادَوُوْا>. Namun semivokal /و/ bervokal /u/ pada kata <نَـادَوُوْا> harus ditanggalkan guna penyelarasan bunyi.
	Bentuk Asal		Kata <نَـادَوْا> asal

		katanya adalah <نَـادَوُوْا>

No. KD: 28	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 29
Konteks Data (Ayat)	فَـنَـادَوْا صَاحِبَهُمْ فَـتَـعَـاطَى فَـعَقَـرَ		
Terjemah	*Maka mereka memanggil kawannya, lalu dia menangkap (unta itu) dan memotongnya.*		
Data	<تَـعَـاطَى>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <تَـعَـاطَى> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <تَـعَـاطَى> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar <ع , و ,ط> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <تَـفَـاعَلَ> sehingga menjadi <تَـعَـاطَوَ>. Namun semivokal /و/ pada kata <تَـعَـاطَوَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.

	Bentuk Asal	Kata <تَـعَـاطَى> bentuk asalnya adalah <تَـعَـاطَوَ>.

No. KD: 29	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 30
Konteks Data (Ayat)	فَـكَـيْـفَ كَـانَ عَذَابِـي وَنُـذُرِ		
Terjemah	*Maka betapa dahsyatnya azab-Ku dan peringatan-Ku!*		
Data	<كَـانَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <كَـانَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <كَـانَ> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ك, و, ن> berkategori *bina ajwaf wawi*.. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلَ> sehingga menjadi <كَـوَنَ>. Namun semivokal /و/ pada kata <كَـوَنَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.

	Bentuk Asal	Kata <كَـانَ> bentuk asalnya adalah <كَـوَنَ>.

No. KD: 30	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 31
Konteks Data (Ayat)	إِنَّـا أَرْسَلْـنَـا عَلَـيْـهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَـكَـانُـوا كَـهَشِيم الْـمُحْتَظِر		
Terjemah	*Kami kirimkan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti batang-batang kering yang lapuk.*		
Data	<كَـانُـوا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <كَـانُـوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /و/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /و/ yang bervokal, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /و/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <كَـانُـوْا> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ك, ن, و> berkategori *bina ajwaf wawi*.. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلُـوْا> sehingga menjadi <كَـوَنُـوْا>. Namun semivokal /و/ pada kata <كَـوَنُـوْا> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam

		satu kata, serta guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <كَـانُـوْا> bentuk asalnya adalah <كَـوَنُـوْا>.

No. KD: 31	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 32
Konteks Data (Ayat)	وَلَـقَـدْ يَـسَّرْنَـا الْـقُـرْآنَ لِـلـذِّكْـرِ فَـهَـلْ مِـنْ مُـدَّكِـرٍ		
Terjemah	*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*		
Data	<مُـدَّكِـرٍ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <مُـدَّكِـرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan
			Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُـدَّكِـرٍ> merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar <ذ, ك, ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُـفْـتَـعِـلٍ> sehingga menjadi <مُـذْتَـكِـرٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَـكَـرَ>. Konsonan

		/ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُـذْ دَكِـرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُـدْ دَكِـرٍ>. Karena terdapat dua konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <مُـدَّكِـرٍ> bentuk asalnya adalah <مُـذْتَـكِـر>.

No. KD: 32	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 34
Konteks Data (Ayat)	إِنَّـا أَرْسَلْـنَـا عَلَـيْـهِمْ حَـاصِبًـا إِلَّا آلَ لُـوطٍ نَـجَّيْـنَـاهُمْ بِـسَحَر		
Terjemah	*Sesungguhnya Kami kirimkan kepada mereka badai yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Lut. Kami selamatkan mereka sebelum fajar menyingsing,*		
Data	<نَـجَّيْـنَـا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <نَـجَّيْـنَـا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis perubahan semivokal,
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		

			yaitu semivokal dirubah dengan semivokal lain.
Proses Morfofonemik	Semivokal / و / diubah menjadi semivokal / ي /		Keterangan Perubahan semivokal / ي / yang semula berupa semivokal / و / untuk menyelaraskan bunyi vokal yang menyertainya.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata < نَـجَّيْـنَـا > merupakan verba berkategori verba prefektif hasil derivasi dari morfem dasar < ن , ج , و > berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola < فَـعَّـلْـنَـا > sehingga menjadi < نَـجَّوْنَـا >, Semivokal / و / diubah menjadi semivokal / ي / guna menyelaraskan bunyi vokal sebelumnya.
	Bentuk Asal		Kata < نَـجَّيْـنَـا > bentuk asalnya adalah < نَـجَّوْنَـا > .

No. KD: 33	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 35
Konteks Data (Ayat)	نِّـعْـمَـةً مِّـنْ عِـنْـدِنَـاۗ كَـذٰلِـكَ نَـجْزِيْ مَـنْ شَـكَـرَ		
Terjemah	*Sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.*		
Data	< نَـجْزِيْ >		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata < نَـجْزِي > merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik berupa *i'lal* jenis vokalisasi semivokal, yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan meniadakan bunyi vokal pada semivokal.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	

Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /ي/ ditiadakan atau ditanggalkan	Keterangan
		Semivokal /ي/ yang menempati konsonan ke-tiga dan bervokal /u/, maka vokal pada semivokal /ي/ harus ditanggalkan atau menjadikannya tidak bervokal.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi	Kata <نَـجْزِي> adalah verba berkategori verba imperfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ج , ي , ز> berkategori *bina naqish ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <نَـفْـعِلُ> sehingga menjadi <نَـجْزِيُ>. Namun vokal pada semivokal /ي/ pada kata <نَـجْزِيُ> harus ditanggalkan karena terletak pada konsonan ke-tiga dan bervokal /u/, serta guna penyelarasan bunyi .
	Bentuk Asal	Kata <نَـجْزِيْ> bentuk asalnya adalah <نَـجْزِيُ>.

No. KD: 34	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 36
Konteks Data (Ayat)	وَلَـقَـدْ أَنْـذَرَهُمْ بَـطْشَتَـنَـا فَـتَـمَـارَوْا بِـالـنُّـذُرِ		
Terjemah	*Dan sungguh, dia (Lut) telah memperingatkan mereka akan hukuman Kami, tetapi mereka mendustakan peringatan-Ku.*		
Data	<تَـمَـارَوْا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <تَـمَـارَوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik *i'lal* jenis penanggalan semivokal yaitu
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		

			penanggalan semivokal bervokal yang menyebabkan beratnya pengucapan.
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /و/		Keterangan
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <تَـمَـا رَوْ ا> merupakan verba berkategori verba pervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <تَـفَـا عَـلُـوْ ا>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < م , ر , و> berkategori *bina naqish wawi*. Akar tersebut mengikuti pola <تَـفَـا عَـلُـوْ ا> sehingga menjadi <تَـمَـا رَوُوْ ا>. Namun semivokal /و/ bervokal /u/ pada kata <تَـمَـا رَوُوْ ا> harus harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.
	Bentuk Asal		Kata <تَـمَـا رَوْ ا> bentuk asalnya adalah <تَـمَـا رَوُوْ ا>.

No. KD: 35	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 37
Konteks Data (Ayat)	وَلَـقَـدْ رَاوَدُوهُ عَنْ ضَيْفِـهِ فَـطَمَسْنَـا أَعْيُـنَـهُمْ فَـذُوقُـوا عَذَابِـي وَنُـذُر		
Terjemah	*Dan sungguh, mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan peringatan-Ku!*		
Data	<ذُوقُـوا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <ذُوْقُـوْ ا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan semivokal dimana
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	

			perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.
Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /و/ dipindah ke konsonan pertama		Keterangan
			Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus dipindah konsonan pertama.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <ذُ وْقُـوْ ا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <اُفْـعُـلُـوْ ا> dari bentuk verba perfektif <ذَ اقَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ذ , ق , و> berkategori *bina ajwaf wawi*.. Akar tersebut mengikuti pola <اُفْـعُـلُـوْ ا> sehingga menjadi <اُ ذْ وُقُـوْ ا>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <اُ ذْ وُقُـوْ ا> harus dialihkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal. Semivokal /ا/ di awal harus ditanggalkan karena keberadaannya tidak berfungsi.
	Bentuk Asal		Kata <ذُ وْقـُوْ ا> bentuk

		asalnya adalah <اُذْوُقُـوْا>.

No. KD: 36	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 39
Konteks Data (Ayat)	فَـذُوقُـوا عَذَابِـي وَنُـذُرِ		
Terjemah	*Maka rasakanlah azab-Ku dan peringatan-Ku!*		
Data	<ذُوقُـوا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <ذُوْقُـوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	
Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /و/ dipindah ke konsonan pertama		Keterangan
			Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus dipindah konsonan pertama.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <ذُوْقُـوْا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <اُفْـعُـلُـوْا> dari bentuk verba perfektif <ذَاقَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ذ , ق , و> berkategori *bina ajwaf wawi*. Akar

		tersebut mengikuti pola <اُفْـعُـلُـوْا> sehingga menjadi <اُذْ وُقُـوْا>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <اُذْ وُقُـوْا> harus dialihkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal. Semivokal /ا/ di awal harus ditanggalkan karena keberadaannya tidak berfungsi.
	Bentuk Asal	Kata <ذُ وْقُـوْا> bentuk asalnya adalah <اُذْ وُقُـوْا>.

No. KD: 37	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 40
Konteks Data (Ayat)	وَلَـقَـدْ يَـسَّرْنَـا الْـقُـرْآنَ لِـلـذِّكْـرِ فَـهَـلْ مِـنْ مُـدَّكِـرٍ		
Terjemah	*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*		
Data	<مُـدَّكِـرٍ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <مُـدَّكِـرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan
			Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُـدَّكِـرٍ>

		merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar < ذ , ك , ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْتَعِلٍ> sehingga menjadi <مُذْتَكِرٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَكَرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُذْدَكِرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُدْدَكِرٍ>. Karena terdapat dua konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <مُدَّكِرٍ> bentuk asalnya adalah <مُذْتَكِرٍ>.

No. KD: 38	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 41
Konteks Data (Ayat)	وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ النُّذُرُ	
Terjemah	*Dan sungguh, peringatan telah datang kepada keluarga Fir'aun.*	
Data	<جَاءَ>	

			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <جَـا ءَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /ي/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /ي/ bervokal /a/ , dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <جَـا ءَ> adalah verba berkategori verba perfektif hasil derivasi dari morfem dasar < ج , ء , ي> berkategori *bina ajwaf ya'i*. Akar tersebut mengikuti pola <فَـعَـلَ> sehingga menjadi <جَـيَ ءَ>. Namun semivokal /ي/ pada kata <جَـيَ ءَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta untuk menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal		Kata <جَـا ءَ> bentuk asalnya adalah <جَـيَ ءَ>.

No. KD: 39	Nama Surat : al Qamar	No. Ayat: 44
Konteks Data (Ayat)	أَمْ يَـقُـولُـونَ نَـحْنُ جَمِـيعٌ مُـنْـتَـصِرٌ	
Terjemah	*Atau mereka mengatakan, "Kami ini golongan yang bersatu yang pasti menang."*	

<table>
<tr><td>Data</td><td colspan="2"><يَـقُـولُـونَ></td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2"></td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td rowspan="5">Jenis Proses Morfofonemik</td><td>Mutasi Bunyi Konsonan</td><td></td><td rowspan="5">Kata <يَـقُـوْلُـوْنَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.</td></tr>
<tr><td>Penanggalan Semivokal</td><td></td></tr>
<tr><td>Perubahan Semivokal</td><td></td></tr>
<tr><td>Vokalisasi Semivokal</td><td>✔</td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="2">Proses Morfofonemik</td><td rowspan="2">Vokal pada semivokal / و / dipindah ke konsonan pertama.</td><td>Keterangan</td></tr>
<tr><td>Vokal pada semivokal / و / yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak bervokal, maka vokal semivokal / و / harus dipindah konsonan pertama.</td></tr>
<tr><td>Asal Pembentukan Kata</td><td>Leksikalisasi</td><td>Kata <يَـقُـوْلُـوْنَ> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُـلُـوْنَ> dari bentuk verba perfektif <قَـالَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < ق , ل , و> berkategori bina ajwaf wawi.. Akar tersebut mengikuti pola <يَـفْـعُـلُـوْنَ> sehingga menjadi <يَـقْـوُلُـوْنَ>. Namun vokal pada semivokal / و / pada kata <يَـقْـوُلُـوْنَ> harus dipindahkan ke konsonan</td></tr>
</table>

		/ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal.
	Bentuk Asal	Kata <يَقُوْلُوْنَ> bentuk asalnya adalah <يَقْوُلُوْنَ>.

No. KD: 40	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 45
Konteks Data (Ayat)	سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ		
Terjemah	*Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.*		
Data	<يُوَلُّونَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <يُوَلُّونَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan pada semivokal yaitu perubahan pada bunyi semivokal dengan menanggalkan semivokal tersebut.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /ي/		Keterangan
			Semivokal /ي/ yang bervokal /u/ dan terletak setelah vokal /i/ harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <يُوَلُّونَ> merupakan verba berkategori verba imperfektif. Verba tersebut mengikuti pola <يُفَعِّلُوْنَ> merupakan hasil derivasi dari morfem dasar < و,ل, ي> berkategori *bina lafif mafruq*. Akar tersebut mengikuti pola <يُفَعِّلُوْنَ> sehingga menjadi <يُوَلِّيُوْنَ>. Namun semivokal /ي/ yang terletak setelah vokal /i/ pada kata

		<يُـوَلِّـيُـوْنَ> harus ditanggalkan karena beratnya pengucapan. Kemudian vokal pada konsonan /ل/ disesuaikan dengan semivokal /و/ yaitu menjadi vokal /u/ untuk menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <يُـوَلُّـونَ> asal katanya adalah <يُـوَلِّـيُـوْنَ>

No. KD: 41	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 46
Konteks Data (Ayat)	بَـلِ الـسَّا عَةُ مَـوْعِدُهُمْ وَالـسَّا عَةُ أَدْهَى وَأَمَـرُّ		
Terjemah	*Bahkan hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan hari Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.*		
Data			<أَدْهَى>
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <أَدْهَى> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis perubahan semivokal, yaitu merubah semivokal dengan semivokal lainnya guna menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal	✔	
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Semivokal /ي/ diubah menjadi semivokal /ا/		Keterangan
			Semivokal /ي/ yang bervokal /a/, dan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, maka semivokal /ي/ diubah dengan semivokal lain atau dengan pemanjangan vokal /a/.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <أَدْهَى> adalah nomina berkategori nomina *tafdhil* hasil derivasi dari morfem dasar <د , ه , ي> berkategori *bina naqish*

		wawi. Akar tersebut mengikuti pola <أَفْعَلَ> sehingga menjadi <أَدْ هَيَ>. Namun semivokal /ي/ pada kata <أَدْ هَيَ> harus diubah dengan pemanjangan vokal /a/ dikarenakan terletak setelah vokal /a/ dalam satu kata, serta guna penyelarasan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <أَدْ هَى> bentuk asalnya adalah <أَدْ هَيَ>.

No. KD: 42	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 48
Konteks Data (Ayat)	يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ		
Terjemah	*Pada hari mereka diseret ke neraka pada wajahnya. (Dikatakan kepada mereka), "Rasakanlah sentuhan api neraka."*		
Data	<ذُوْقُوْا>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <ذُوْقُوْا> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan semivokal dimana perubahan terletak pada bunyi konsonan yang mendahului semivokal dengan bunyi vokal pada semivokal kemudian merubah bunyi semivokal yang awalnya bervokal menjadi tidak bervokal.
	Penanggalan Semivokal		
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal	✔	
Proses Morfofonemik	Vokal pada semivokal /و/ dipindah ke konsonan pertama		Keterangan
			Vokal pada semivokal /و/ yang menempati konsonan kedua dan bersanding dengan konsonan pertama tak

		bervokal, maka vokal semivokal /و/ harus dipindah ke konsonan pertama.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi	Kata <ذُوْقُـوْا> merupakan verba berkategori verba impervektif dimana verba tersebut mengikuti pola <اُفْـعُـلُـوْا> dari bentuk verba perfektif <ذَاقَ>, merupakan hasil derivasi dari morfem dasar <ذ , و , ق> berkategori *bina ajwaf wawi*.. Akar tersebut mengikuti pola <اُفْـعُـلُـوْا> sehingga menjadi <اُذْوُقُـوْا>. Namun vokal pada semivokal /و/ pada kata <اُذْوُقُـوْا> harus dialihkan ke konsonan /ق/ yang tak bervokal, agar bunyi semivokal menjadi tidak bervokal. Semivokal /ا/ di awal harus ditanggalkan karena keberadaannya tidak berfungsi.
	Bentuk Asal	Kata <ذُوْقُـوْا> bentuk asalnya adalah <اُذْوُقُـوْا>.

No. KD: 43	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 51
Konteks Data (Ayat)	وَلَـقَـدْ أَهْـلَـكْـنَـا أَشْيَـاعَكُمْ فَـهَـلْ مِـنْ مُـدَّكِـر		
Terjemah	*Dan sungguh, telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu (kekafirannya). Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*		
Data	<مُـدَّكِـر>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan	✔	Kata <مُـدَّكِـرٍ> merupakan salah satu kata yang mengalami
	Penanggalan Semivokal		

	Perubahan Semivokal		proses morfofonemik jenis mutasi bunyi konsonan, yaitu perubahannya hanya terletak pada bunyi konsonan saja.
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Konsonan /ت/ diubah menjadi konsonan /د/		Keterangan
			Perubahan konsonan /د/ yang semula berupa konsonan /ت/ disebabkan dekatnya titik artikulasi kedua konsonan tersebut dan untuk memudahkan pelafalan.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <مُـذَّكِـرٍ> merupakan nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar < ,ك ,ذ ر> berkategori *bina shachih*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْـتَـعِلٍ> sehingga menjadi <مُـذْتَـكِـرٍ>, merupakan derivasi dari verba perfektif <اِذْتَـكَـرَ>. Konsonan /ت/ (konsonan tambahan) yang terletak sesudan konsonan pertama yaitu konsonan /ذ/ harus diubah dengan konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikolator keduanya, sehingga menjadi <مُـذْدَكِـرٍ>. Konsonan /ذ/ kemudian diubah menjadi konsonan /د/ karena dekatnya kedua artikulator kedua konsonan tersebut menjadi <مُـدْدَكِـرٍ>. Karena terdapat dua

		konsonan sejenis yang berjejer dalam satu kata kemudian konsonan /د/ yang pertama di luluhkan pada konsonan /د/ yang kedua guna menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <مُدَّكِرٍ> bentuk asalnya adalah <مُذْتَكِر>.

No. KD: 44	Nama Surat : al Qamar		No. Ayat: 54
Konteks Data (Ayat)	إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَر		
Terjemah	*Sungguh, orang-orang yang bertakwa berada di taman-taman dan sungai-sungai,*		
Data	<الْمُتَّقِينَ>		
			Keterangan
Jenis Proses Morfofonemik	Mutasi Bunyi Konsonan		Kata <الْمُتَّقِينَ> merupakan salah satu kata yang mengalami proses morfofonemik jenis penanggalan semivokal, yaitu penanggalan semivokal pada kata tersebut untuk menyelaraskan bunyi.
	Penanggalan Semivokal	✔	
	Perubahan Semivokal		
	Vokalisasi Semivokal		
Proses Morfofonemik	Penanggalan semivokal /ي/		Keterangan
			Penanggalan semivokal /ي/ bervokal /i/ atau asimilasi bunyi vokal pada semivokal kepada konsonan yang mendahului.
Asal Pembentukan Kata	Leksikalisasi		Kata <الْمُتَّقِينَ> adalah nomina berkategori nomina agentif hasil derivasi dari morfem dasar < ت, ق, ي> berkategori *bina naqish ya'*. Akar tersebut mengikuti pola <مُفْتَعِلِيْنَ> sehingga menjadi <مُتْتَقِيِيْنَ>. Konsonan /ت/ yang

		pertama diasimilasikan atau diluluhkan kepada konsonan /ت/ karena berjejernya dua konsonan, kemudian semivokal /ي/ yang bervokal pada kata <مُـتَّـقِـيِـيْـنَ> harus ditanggalkan untuk menyelaraskan bunyi.
	Bentuk Asal	Kata <الْـمُـتَّـقِـيـنَ> asal katanya adalah <الـمُـتْـتَـقِـيِـيْـنَ>